



**PENGARUH METODE DRILL TERHADAP KEMAMPUAN
MOTORIK KASAR ANAK DI TK INSAN MULIA
KECAMATAN SINGOSARI KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

Oleh

Khurin Ainun Ni'mah

NIM 140210205039

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2018



**PENGARUH METODE DRILL TERHADAP KEMAMPUAN
MOTORIK KASAR ANAK DI TK INSAN MULIA
KECAMATAN SINGOSARI KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Khurin Ainun Ni'mah

NIM 140210205039

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2018

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang, atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya, sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Syukur Alhamdulillah karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati dipersembahkan karya ilmiah ini kepada:

1. Kedua Orang Tua saya Alm Bapak H. Djiono Widoyo, dan Ibu Hj. Sri Yamma
2. Kedua Kakak saya Retno Teguh Arifiyanto dan Achmad Bachtiar Setiadi, kedua Kakak ipar saya Fatimah dan Sri Utami, serta saudara-saudara saya yang telah mendampingi saya dengan penuh kasih sayang;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTTO

“It is better to be hated for what you are. Than to be loved for what you are not.”

(Andre Gide)¹⁾

“Doa ibu menyelimuti setiap langkahku. Ke manapun aku pergi, di manapun aku ditempatkan, aku bersama-sama dengan doanya.” (Zarry Hendrik)²⁾



1) Andre Gide. 2016. *Autumn Leaves*. Minnesota: Philosophical Library

2) Zarry Hendrik. 2015. *Sekarangku*. Jakarta: Prima Ufuk Semesta

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khurin Ainun Ni'mah

NIM : 140210205039

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan anak Usia Dini

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Metode Drill Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak di TK Insan Mulia Kecamatan Singosari Kabupaten Malang” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 13 Februari 2018

Yang menyatakan,

Khurin Ainun Ni'mah
NIM. 140210205039

SKRIPSI

**PENGARUH METODE DRILL TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK
KASAR ANAK DI TK INSAN MULIA KECAMATAN SINGOSARI
KABUPATEN MALANG**

Oleh

**Khurin Ainun Ni'mah
NIM 140210205039**

Pembimbing

Dosen Pembimbing 1 : Dr. Nanik Yuliati, M.Pd

Dosen Pembimbing 2 : Dra. Khutobah, M.Pd

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH METODE DRILL TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK
KASAR ANAK DI TK INSAN MULIA KECAMATAN SINGOSARI
KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Pada Anak Usia Dini

Oleh:

Nama Mahasiswa : Khurin Ainun Ni'mah
NIM : 140210205039
Angkatan Tahun : 2014
Daerah Asal : Banyuwangi
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 27 Agustus 1996
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/ S1 PG PAUD

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Nanik Yuliati, M.Pd
NIP 19610729 198802 2 001

Dra. Khutobah, M.Pd
NIP 19561003 198212 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Metode Drill Terhadap kemampuan Motorik Kasar Anak di TK Insan Mulia Kecamatan Singosari Kabupaten Malang” telah diuji dan disahkan pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 13 Februari 2018

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Nanik Yulianti, M.Pd

NIP 19610729 198802 2 001

Dra. Khutobah, M.Pd

NIP 19561003 198212 2 001

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Misno A. Lathif, M.Pd

NIP 19550813 198103 1 003

Agustiningsih S.Pd, M.Pd

NIP 19830806 200912 2 006

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D

NIP 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

PENGARUH METODE DRILL TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK DI TK INSAN MULIA KECAMATAN SINGOSARI KABUPATEN MALANG; Khurin Ainun Ni'mah; 140210205039; 47 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Menari dapat digunakan sebagai salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan motorik kasar anak. Hasil penilaian perkembangan fisik motorik kasar anak didik masih kurang, karena dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari anak cenderung banyak duduk dan mengerjakan lembar kerja. Kegiatan pembelajaran seni tari jarang sekali dijumpai dalam kegiatan pembelajaran maupun ekstra di TK Insan Mulia. Ini karena guru kurang aktif dan kreatif dalam menciptakan gerakan-gerakan sederhana dalam gerak tari untuk anak TK sehingga anak cenderung pasif dalam bergerak. Selain itu hambatan yang dialami oleh guru jika ingin menggunakan tari sebagai materi pembelajaran secara maksimal dalam kegiatan belajar mengajar adalah karena kurangnya waktu yang diberikan oleh guru pada siswa untuk melakukan latihan gerakan tari. Kegiatan menari adalah salah satu kegiatan yang menyenangkan sehingga dapat digunakan sebagai media untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak. Dengan diadakannya penelitian ini, diharapkan mampu membantu anak dalam upaya peningkatan kemampuan motorik kasar, sehingga kemampuan motorik kasar anak berkembang lebih optimal dan mencapai keterampilan penguasaan dan keseimbangan badan untuk kemampuan motorik kasar yang maksimal.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh metode *drill* terhadap kemampuan motorik kasar pada anak usia dini di TK Insan Mulia Kecamatan Singosari Kabupaten Malang?. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh metode *drill* terhadap kemampuan motorik kasar pada anak usia dini di TK Insan Mulia Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen *quasi*, model *pretest-posttest control group design*. Desain penelitian ini dilakukan untuk mengkaji ada tidaknya pengaruh suatu perlakuan tertentu terhadap perubahan kondisi tertentu atau ada tidaknya hubungan sebab akibat antara suatu perlakuan terhadap perubahan kondisi tertentu. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan tes praktek. Perhitungan uji-t dilakukan dengan dua cara yaitu secara manual dan dengan menggunakan SPSS versi 22.00 dengan taraf signifikansi 0,05. Data yang dianalisis tersebut adalah beda skor hasil perlakuan tanpa metode *drill* dan skor hasil perlakuan menggunakan metode *drill*. Perhitungan pada uji-t menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 3,363$. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% untuk uji dua pihak. Pada taraf signifikansi 5% nilainya adalah 2,0168. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,363 > 2,0168$), maka dapat disimpulkan bahwa metode *drill* berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan motorik kasar anak di kelompok B TK Insan Mulia.

Saran untuk guru: (1) Hendaknya melakukan variasi kegiatan dalam pembelajaran motorik kasar, dan (2) Hendaknya melakukan kegiatan motorik kasar yang berhubungan dengan budaya ataupun kegiatan kesenian tradisional sehingga anak dapat mengenali dan peduli terhadap kesenian lokal. Saran untuk sekolah: (1) Hendaknya menciptakan variasi kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, dan (2) Hendaknya memberikan alokasi waktu yang lebih untuk kegiatan motorik kasar sehingga anak dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar nya secara lebih optimal. Saran untuk anak: (1) Kenali kesenian serta budaya lokal, dan (2) Kembangkan kreativitas dan kemampuan motorikmu melalui kegiatan-kegiatan seni. Saran untuk peneliti lain: Hendaknya menjadikan penelitian ini sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian yang sejenis.

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Drill Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak di TK Insan Mulia Kecamatan Singosari Kabupaten Malang” dengan baik.

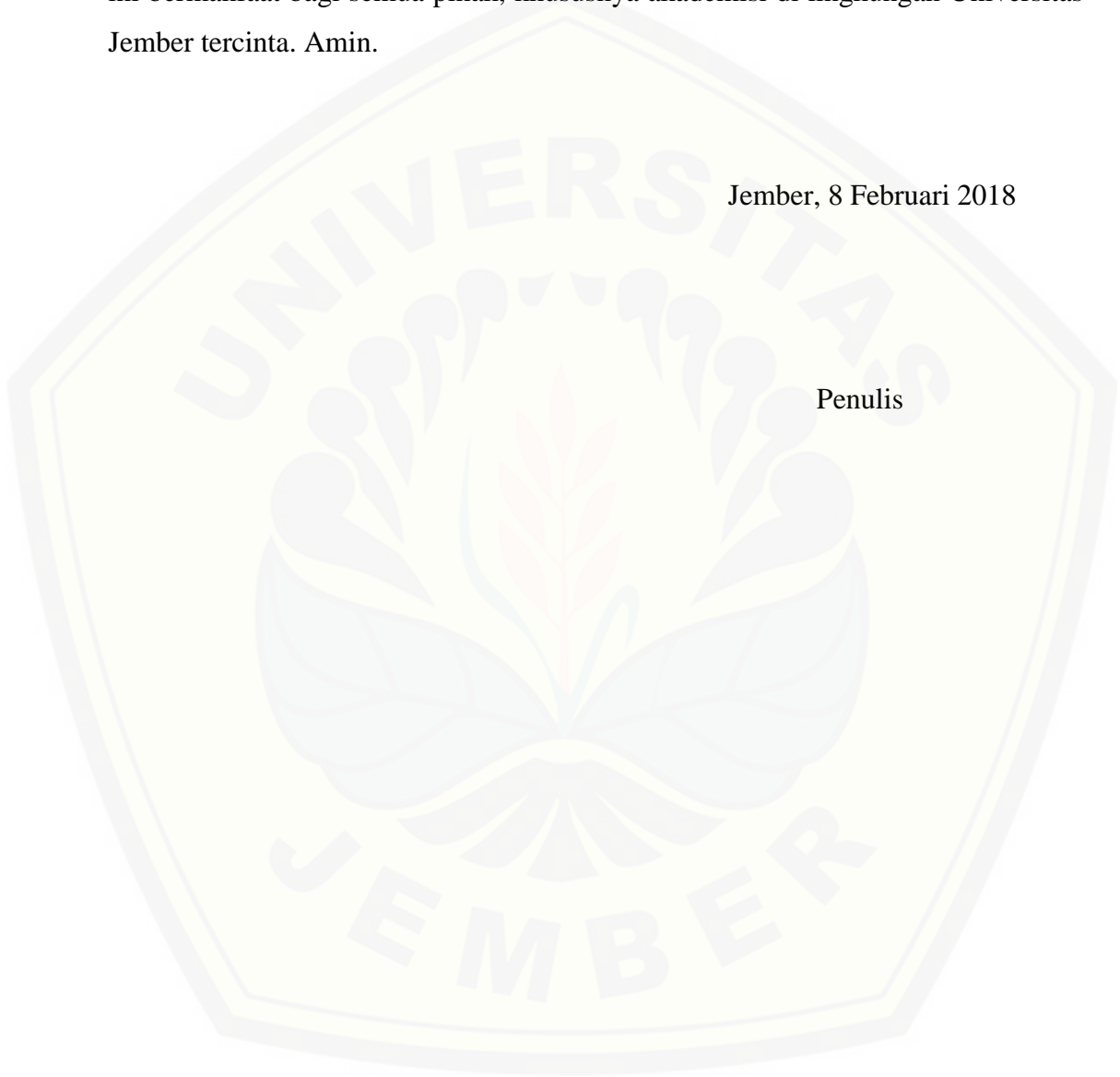
Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak oleh karena itu, saya menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc, Ph.D selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yulianti, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, dan dosen pembimbing I;
4. Dra. Khutobah, M.Pd selaku Ketua Program Studi PG PAUD Universitas Jember, dan dosen pembimbing II;
5. Drs. Misno A. Lathif, M.Pd selaku dosen pembahas;
6. Agustiningsih, S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji;
7. Seluruh dosen Program Studi PG PAUD Universitas Jember;
8. Kepala sekolah dan guru kelas di TK Insan Mulia Malang yang telah memberikan izin penelitian;
9. Bapak dan Ibu serta Keluarga yang selalu memberi doa dan dukungan;
10. Sahabat-sahabat saya *Vanilla and Hazzle's* yang telah banyak memotivasi dan mendukung saya dari awal semester hingga menyelesaikan skripsi;
11. Teman-teman dari TK hingga SMA yang telah memberikan dukungan dan motivasi;
12. Semua teman-teman mahasiswa PG PAUD Universitas Jember angkatan 2014;
13. Dan semua pihak yang memberikan kontribusi dalam terselesaikannya skripsi ini.

Semoga segala bimbingan, bantuan, dukungan, dan motivasi yang mereka berikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Saya menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kesalahan. Berkenaan dengan hal tersebut, segala kerendahan hati saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Akhirnya semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya akademisi di lingkungan Universitas Jember tercinta. Amin.

Jember, 8 Februari 2018

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Kemampuan Motorik	5
2.1.1 Pentingnya Meningkatkan Perkembangan Motorik	6
2.1.2 Prinsip Dasar Perkembangan Fisik Motorik Anak	7
2.2 Perkembangan Kemampuan Motorik Kasar	8
2.2.1 Pengertian Motorik Kasar	8
2.2.2 Aspek Pengembangan Motorik Kasar	11
2.2.3 Tujuan Pengembangan Motorik Kasar	12
2.3 Metode Drill	12
2.3.1 Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Drill</i>	13
2.3.2 Tahapan Belajar Menggunakan Metode <i>Drill</i>	14

2.4 Tari Pada Anak Usia Dini	14
2.4.1 Karakteristik Gerak Tari Anak	15
2.5 Penelitian Yang Relevan	16
2.6 Kerangka Berfikir	17
2.7 Hipotesis Penelitian	20
BAB 3. METODE PENELITIAN	21
3.1 Desain Penelitian	21
3.2 Prosedur Penelitian	22
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian	24
3.4 Subyek Penelitian	24
3.5 Sumber Data	25
3.6 Metode Pengumpulan Data	25
3.6.1 Obsevasi	25
3.6.2 Dokumentasi	26
3.6.3 Tes Praktek	26
3.7 Definisi Operasional	26
3.7.1 Kemampuan Motorik Kasar	26
3.7.2 Metode <i>Drill</i>	26
3.8 Instrumen Penelitian	27
3.9 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	27
3.9.1 Uji Validitas	27
3.9.2 Uji Reliabilitas	29
3.10 Analisis Data	30
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Gambaran Umum Sekolah	33
4.2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	33
4.3 Hasil Penelitian	35
4.4 Pembahasan	40
BAB 5. PENUTUP	44
5.1 KESIMPULAN	44
5.2 SARAN	44
DAFTAR PUSTAKA	46

DAFTAR LAMPIRAN

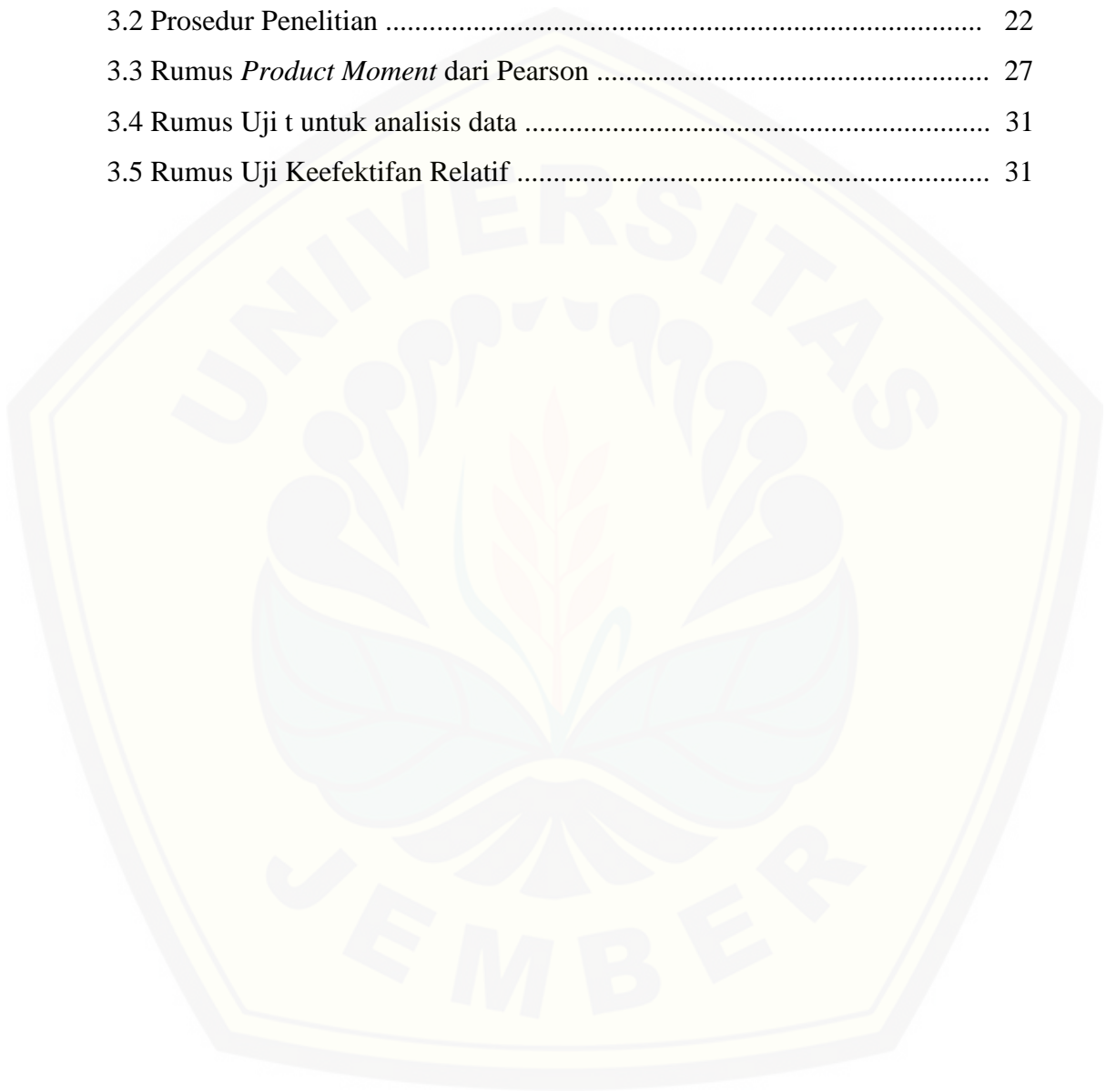
A. Matrik Penelitian	48
B. Pedoman Pengumpulan Data	50
C. Dokumentasi	51
C.1 Profil Sekolah	51
C.2 Daftar Nama Guru	52
C.3 Daftar Nama Anak	53
D. Instrumen Penilaian Metode <i>Drill</i>	54
E. Perangkat Pembelajaran	56
F. Instrumen Penelitian Kemampuan Motorik Kasar	65
G. Rubrik Instrumen Penilaian	66
H. Daftar Nilai Motorik Kasar Anak	69
I. Hasil Uji Homogenitas	71
J. Tabel Data Hasil Scoring Jawaban Uji Validitas Penelitian Observasi Kemampuan Motorik Kasar.....	72
K. Hasil Output SPSS	73
I.1 Hasil Uji Validitas Motorik Kasar	73
I.2 Hasil Uji Reliabilitas	75
L. Tabel r	76
M. Pedoman penilaian tes praktek	80
N. Hasil pre test dan post test	81
L.1 Hasil pre test kelas kontrol	81
L.2 Hasil post test kelas kontrol	82
L.3 Hasil pre test kelas eksperimen	83
L.4 Hasil post test kelas eksperimen	84
O. Hasil output spss uji t test.....	85
P. Foto pelaksanaan penelitian	86
Q. Surat Izin Penelitian	89
R. Surat Bukti Penelitian	90
S. Biodata	91

DAFTAR TABEL

3.1 Hasil Uji Homogenitas.....	25
3.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	28
3.3 Hasil Uji Reliabilitas	29
3.4 Tingkat Keterandalan Instrumen Penelitian	29
3.5 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif	31
4.1 Jadwal Penelitian	34
4.2 Data beda hasil pengukuran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol....	35
4.3 Ringkasan <i>t-test</i>	36
4.4 Hasil Perhitungan menggunakan SPSS Versi 22.00	37
4.5 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif	39

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Berfikir	19
3.1 Rancangan penelitian <i>Pretest-Posttest Control Group Design</i>	21
3.2 Prosedur Penelitian	22
3.3 Rumus <i>Product Moment</i> dari Pearson	27
3.4 Rumus Uji t untuk analisis data	31
3.5 Rumus Uji Keefektifan Relatif	31



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun. Masa usia dini adalah masa yang paling mendasar bagi perkembangan anak selanjutnya. Masa usia dini juga merupakan periode keemasan atau masa pembentukan jaringan otak yang ada pada diri anak.

Menurut Trianto (2013:5) Potensi anak akan berkembang menjadi lebih baik di masa yang akan datang, jika adanya rangsangan, bimbingan, bantuan dan perlakuan yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak. Melihat betapa pentingnya pendidikan anak usia dini, maka seorang pendidik harus mengetahui dan memahami karakteristik perkembangan pada anak usia dini, sehingga potensi yang ada dalam diri anak dapat berkembang secara maksimal.

Salah satu aspek yang harus dikembangkan dalam perkembangan anak usia dini adalah aspek fisik motorik. Perkembangan fisik motorik merupakan perkembangan yang signifikan bagi anak. Karena ini merupakan perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerakan tubuh yang erat kaitannya dengan perkembangan pusat motorik di otak.

Perkembangan fisik motorik merupakan kegiatan yang terkoordinir antara susunan saraf, otak, otot, dan *spinal cord*. Perkembangan fisik motorik adalah proses yang sejalan dengan bertambahnya usia secara bertahap dan berkesinambungan, di mana gerakan individu meningkat dari keadaan sederhana, tidak terorganisir, dan tidak terampil, ke arah penguasaan keterampilan motorik yang kompleks dan terorganisasi dengan baik.

Menurut Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 angka 14. Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah :

“Suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.”

Pemupukan minat anak sejak dini akan memberi kontribusi yang sangat berarti bagi perkembangan anak pada masa depan. Berbagai minat perlu dilatih terutama melalui pembelajaran tari, karena pembelajaran tari dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi anak apabila dilaksanakan dengan baik.

Pendidikan seni tari di sekolah Taman Kanak-Kanak merupakan bagian dari proses pembentukan individu yang utuh sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Pendidikan tari di TK dapat menjadi salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik anak. Oleh karena itu tari pada anak usia dini harus disesuaikan dengan gerak motorik anak usia dini, yaitu meliputi kemampuan motorik halus dan kasar secara sederhana.

Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang sangat penting. Metode pembelajaran menurut Suyono (2012:19) adalah seluruh perencanaan dan prosedur maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran termasuk pilihan cara penilaian yang akan dilaksanakan. Metode pembelajaran dapat dianggap sebagai sesuatu prosedur atau proses yang teratur untuk melakukan pembelajaran.

Metode *drill* atau metode latihan merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan (Sagala, 2013:217). Serta mengembangkan kreativitas peserta didik sekaligus meningkatkan aspek motorik kasar melalui kegiatan menari dengan menggunakan metode *drill*. Alasan inilah yang mendorong untuk melakukan penelitian eksperimental dengan judul “Pengaruh Metode *Drill* Terhadap Kemampuan Motorik Kasar di TK Insan Mulia Kecamatan Singosari Kabupaten Malang”

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di TK Insan Mulia Malang, hasil penilaian perkembangan fisik motorik kasar anak didik masih kurang. Karena dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari anak cenderung banyak duduk dan mengerjakan lembar kerja. Kegiatan pembelajaran seni tari jarang sekali dijumpai dalam kegiatan pembelajaran maupun ekstra di TK Insan Mulia. Ini karena guru kurang aktif dan kreatif dalam menciptakan gerakan-gerakan

sederhana dalam gerak tari untuk anak TK sehingga anak cenderung pasif dalam bergerak. Padahal menari dapat digunakan sebagai salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan motorik kasar anak. Selain itu hambatan yang dialami oleh guru jika ingin menggunakan tari sebagai materi secara maksimal dalam kegiatan belajar mengajar adalah karena kurangnya waktu yang diberikan oleh guru pada siswa untuk melakukan latihan gerakan tari.

Kegiatan menari adalah salah satu kegiatan yang menyenangkan sehingga dapat digunakan sebagai media untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak. Dengan diadakannya penelitian ini, diharapkan mampu membantu anak dalam upaya peningkatan kemampuan motorik kasar, sehingga kemampuan motorik kasar anak berkembang lebih optimal dan mencapai keterampilan penguasaan dan keseimbangan badan untuk kemampuan motorik kasar yang maksimal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu “adakah pengaruh metode *drill* terhadap kemampuan motorik kasar pada anak usia dini di TK Insan Mulia Kecamatan Singosari Kabupaten Malang?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diperoleh, tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk “mendeskripsikan pengaruh metode *drill* terhadap kemampuan motorik kasar pada anak usia dini di TK Insan Mulia Kecamatan Singosari Kabupaten Malang”.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 bagi siswa

- a. meningkatkan kemampuan motorik kasar anak;
- b. membantu anak dalam penguasaan gerakan menari;

- c. meningkatkan ketertarikan anak untuk belajar menari.

1.4.2 bagi guru

- a. dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dalam memilih metode pembelajaran yang menarik;
- b. sebagai bahan evaluasi bagi guru dalam meningkatkan kemampuan fisik motorik anak;
- c. dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar.

1.4.3 bagi sekolah

- a. sebagai bahan acuan dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik;
- b. sebagai bahan evaluasi dalam usaha memperbaiki proses belajar mengajar khususnya dalam meningkatkan kemampuan fisik motorik;
- c. dapat memberikan kontribusi sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

1.4.4 bagi peneliti

- a. dapat memberikan pengalaman penelitian dalam meningkatkan kemampuan gerak tari pada anak usia dini melalui metode *drill*;
- b. memberikan wawasan dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak usia dini melalui metode *drill*;
- c. mengembangkan hubungan personal dengan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2 dalam penelitian ini membahas tentang kemampuan fisik motorik, prinsip dasar perkembangan kemampuan fisik motorik anak, metode *drill*, kegiatan menari, karakteristik gerak tari pada anak, kerangka berfikir, hipotesis penelitian.

2.1 Kemampuan Motorik

Kemampuan motorik pada anak usia dini adalah salah satu kemampuan yang harus dikembangkan dalam perkembangan fisik motorik. Kegiatan motorik harus ditanamkan pada anak sejak dini, karena mengingat banyak manfaat yang diperoleh dalam kegiatan motorik. Sumantri (2005:48) berpendapat bahwa perkembangan motorik adalah perubahan kemampuan gerak dari bayi sampai dewasa yang melibatkan berbagai aspek perilaku dan kemampuan gerak. Sehingga aspek dan perkembangan motorik akan saling mempengaruhi.

Berkaitan dengan perkembangan motorik anak, perkembangan motorik anak berhubungan dengan kemampuan perkembangan kemampuan gerakan anak. Perkembangan lain yang juga berhubungan dengan kemampuan motorik anak ialah anak akan semakin cepat bereaksi, semakin baik koordinasi mata dan tangannya, dan anak semakin tangkas dalam bergerak (Firdausi, 2016:27).

Perkembangan motorik terjadi disepanjang perjalanan anak usia dini. Motorik adalah semua gerak yang mungkin didapatkan oleh seluruh tubuh, sedangkan perkembangan motorik dapat disebut sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Perkembangan motorik ini erat kaitannya dengan perkembangan pusat motorik di otak. Keterampilan motorik berkembang sejalan dengan kematangan syaraf dan otot. Setiap gerakan yang dilakukan oleh anak walaupun sangat sederhana, merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian sistem dalam tubuh yang dikontrol oleh otak. Otak berperan sebagai bagian tubuh dari susunan syaraf yang mengatur dan mengontrol semua aktivitas fisik dan mental seseorang (Sujiono, dkk, 2008:13).

Pertumbuhan dan perkembangan anak sering disebut sebagai masa keemasan karena pada masa itu keadaan fisik maupun segala kemampuan anak sedang berkembang cepat. Perkembangan motorik merupakan proses memperoleh keterampilan dan pola gerakan yang dapat dilakukan anak, keterampilan motorik diperlukan untuk mengendalikan tubuh.

Hildebrand (dalam Kamtini, 2005:124) mengemukakan, “Keterampilan otot halus dan otot kasar, keterampilan otot halus biasanya dipergunakan dalam kegiatan belajar di dalam ruangan, sedangkan keterampilan otot kasar dipergunakan di luar ruangan, pengembangan keterampilan motorik halus merupakan kegiatan yang menggunakan otot halus pada kaki dan tangan, gerakan ini memerlukan kecepatan dan ketepatan, selain itu pengembangan keterampilan motorik kasar meliputi kegiatan seluruh tubuh atau bagian tubuh dengan menggunakan bermacam gerakan otot-otot tertentu anak dapat belajar untuk merangkak, melempar, kelenturan”.

Pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik anak adalah keterampilan yang menggunakan otot halus dan otot kasar yang dikendalikan oleh tubuh. Perkembangan motorik akan terlihat secara jelas melalui berbagai gerakan dan permainan ataupun kegiatan yang dapat mereka lakukan. Jadi, jika anak banyak bergerak maka akan semakin banyak manfaat yang dapat diperoleh anak ketika ia makin keterampilan menguasai gerakan motoriknya.

2.1.1 Pentingnya Meningkatkan Perkembangan Motorik

Pertumbuhan fisik anak usia dini diharapkan dapat terjadi secara optimal karena secara langsung akan dapat mempengaruhi perilaku anak sehari-hari. Secara langsung pertumbuhan fisik anak akan menentukan keterampilan anak dalam bergerak. Menurut Gunarsa (dalam Fauzi, 2016:8) berpendapat bahwa secara fisik anak usia 4-6 tahun makin berkembang sesuai dengan bertambahnya kematangan otak yang mengatur sistem saraf otot yang memungkinkan anak menjadi lincah dan aktif bergerak.

Sementara secara tidak langsung, pertumbuhan dan perkembangan kemampuan fisik motorik anak akan mempengaruhi cara anak memandang

dirinya sendiri dan orang lain (Sujiono, dkk, 2008:1.5). Seiring dengan bertambahnya usia maka akan nampak adanya perkembangan dari gerakan motorik kasar ke arah gerakan motorik halus yang memerlukan kecermatan dan kontrol yang lebih baik.

Gunarsa (dalam Izzaty, 2005:53) mengemukakan bahwa secara fisik anak usia 4-6 tahun makin berkembang, sesuai dengan bertambah matangnya perkembangan otak yang mengatur sistem saraf otot yang memungkinkan anak menjadi lebih lincah dan aktif bergerak. Sementara itu, secara tidak langsung kemampuan fisik motorik anak akan dapat mempengaruhi cara anak dalam memandang dirinya sendiri dan orang lain. Itu semua tercermin dari pola penyesuaian diri anak secara umum.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dengan meningkatnya usia anak nampak adanya perkembangan dari gerakan motorik kasar ke arah gerakan motorik halus yang memerlukan kecermatan dan kontrol yang lebih baik dan juga harus mendapatkan pengawasan dari orang tua secara intensif agar kemampuan motorik anak berkembang dengan baik. Serta kemampuan fisik motorik dapat mempengaruhi bagaimana anak tersebut menyesuaikan diri terhadap diri sendiri dan terhadap lingkungan.

2.1.2 Prinsip Dasar Perkembangan Kemampuan Fisik Motorik Anak

Sebagai seorang calon guru wajib hukumnya mengetahui prinsip dasar dalam mengembangkan kemampuan gerak pada anak usia dini. Sujiono, dkk (2008:27) berpendapat bahwa ada 6 prinsip dasar dalam perkembangan kemampuan motorik anak, yaitu:

- a. "Anak usia PAUD sudah memiliki kemampuan melihat dengan fokus yang benar sehingga guru dapat memberikan aktivitas melempar bola. Anak telah memiliki kemampuan melihat bola dilempar ke arahnya dan ditangkap oleh tangannya.
- b. Anak usia PAUD telah dapat melakukan serangkaian gerakan secara berkelanjutan, misalnya seperti gerakan menangkap, melempar dan menendang bola.
- c. Guru perlu memberikan relaksasi pada anak setelah mereka melakukan aktivitas atau melakukan suatu gerakan.

- d. Melakukan gerakan oposisi, karena gerakan oposisi ini perlu diperkenalkan pada anak. gerakan oposisi adalah gerakan seperti berjalan atau berlari, dimana posisi tangan kanan diayunkan kedepan dikoordinasikan dengan langkah kaki kanan ke depan. Koordinasi ini dapat dilatih kepada anak dalam kegiatan baris berbaris.
- e. Pemindahan beban. Gerakan pemindahan beban pada anak dapat dilakukan dengan mengajarkan kepada mereka gerakan memanjat pohon. Pemindahan beban pada satu kaki, dapat mengajarkan keseimbangan dan merasakan pemindahan beban pada tubuh mereka.
- f. Tenaga, perlu memberikan aktivitas kepada anak tentang kekuatan tenaga. Kegiatan ini bisa dicontohkan dengan cara menendang bola atau menahan beban.”

Selain itu, Laban (dalam Firdausi, 2016:11) berpendapat bahwa gerakan yang diajarkan anak prasekolah selalu berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut:

- a. “Waktu
Yang dimaksud waktu disini adalah berkaitan dengan cepat atau lambat, mulai dari yang lambat sampai ke yang lambat atau dari yang cepat ke yang lambat. Gerakan dapat diperlambat dan dipercepat dan dapat pula berirama.
- b. Bebas
Gerakan dapat diberikan dalam bentuk gerakan yang berat, ringan atau sedang.
- c. Ruang
Gerakan berkaitan dengan ruang, yaitu sejauh mana gerakan tubuh itu menggunakan ruang dalam pelaksanaannya.
- d. Alur
Gerakan merupakan suatu kesatuan yang mempunyai alur yang indah, yang mengikuti gerak seluruh tubuh, gerak beberapa bagian tubuh atau berkaitan dengan orang ataupun objek lainnya.”

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa prinsip dasar pengembangan motorik anak bisa dilakukan dengan berbagai cara salah satunya gerakan bebas dan gerakan relaksasi yang dilakukan setelah anak melakukan sebuah kegiatan atau gerakan.

2.2 Perkembangan Kemampuan Motorik Kasar

2.2.1 Pengertian Motorik Kasar

Pengembangan keterampilan motorik kasar meliputi kegiatan seluruh tubuh atau bagian tubuh. Perkembangan keterampilan motorik menggunakan bermacam koordinasi kelompok otot-otot tertentu sehingga dapat belajar untuk merangkak, melempar atau meloncat. Koordinasi keseimbangan, ketangkasan, kelenturan, kekuatan, kecepatan dan ketahanan merupakan kegiatan motorik kasar. Gunarsa (2007:1.13), berpendapat bahwa:

“Gerakan motorik kasar terbentuk saat anak mulai memiliki koordinasi dan keseimbangan hampir seperti orang dewasa, gerakan motorik kasar memiliki kemampuan yang membutuhkan sebagian besar bagian tubuh anak dan memerlukan tenaga sehingga anak dapat meloncat, dan berlari”.

Hal ini menunjukkan bahwa motorik kasar biasanya memerlukan koordinasi kelompok otot yang membuat mereka dapat meloncat, memanjat, berlari, menaiki sepeda roda tiga, serta berdiri dengan satu kaki. Gerakan motorik kasar melibatkan aktivitas otot tangan, kaki dan seluruh tubuh anak. Berbagai gerakan motorik kasar yang dicapai anak tentu sangat berguna bagi kehidupan anak. Melatih gerakan motorik kasar anak dapat dilakukan dengan melatih berdiri di atas satu kaki. Anak kurang terampil berdiri di atas satu kakinya berarti penguasaan kemampuan lain, seperti berlari akan terpengaruh karena anak tersebut masih belum dapat mengontrol keseimbangan tubuhnya.

Keterampilan motorik kasar merupakan keterampilan menggunakan otot-otot besar pada anak. kegiatan motorik kasar anak akan memberi perkembangan pada otot-otot besar pada anak. Gerakan motorik kasar adalah gerak anggota badan secara kasar atau keras. Sujiono (2009:36) berpendapat bahwa gerakan motorik kasar adalah kemampuan yang dibutuhkan koordinasi sebagian besar tubuh anak dan membutuhkan tenaga karena melibatkan otot-otot besar anak.

Motorik kasar anak ditentukan oleh usia anak, semakin anak bertambah usia maka otot-otot yang digunakan semakin kuat pula. Motorik kasar juga membantu anak dalam memelihara kesehatan tubuhnya dengan melakukan

gerakan-gerakan yang dilakukan setiap hari. Pada usia 5 tahun anak sudah mampu melakukan kegiatan fisik motorik seperti: berlari, melompat, menaiki anak tangga dan lain sebagainya.

Perkembangan motorik kasar berkembang lebih dulu daripada motorik halus. Hal ini dapat terlihat saat anak sudah dapat menggunakan otot-otot kakinya untuk berjalan sebelum ia dapat mengontrol tangan dan jari-jarinya untuk menggantung ataupun meronce. Mengembangkan kemampuan motorik sangat diperlukan anak agar mereka dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Perkembangan fisik bagi anak-anak melibatkan dua wilayah koordinasi motorik yang dikendalikan otot-otot kecil atau halus.

Perkembangan fisik seorang anak bergantung pada kondisi lingkungan. Menurut Sander (dalam Izzaty, 2005:110) yang menjelaskan: Sebagian besar anak secara alami mengembangkan setidaknya tingkat minimal kemampuan fisik hanya dengan bergerak di lingkungan rumah dan sekolah mereka setiap hari. Tetapi banyak anak tidak pernah mendapatkan kesempatan mengasah kemampuan fisik ke tingkat dimana mereka mampu terlibat dalam permainan populer dan kegiatan fisik. Anak-anak yang tidak berpartisipasi dan tidak aktif secara fisik adalah anak yang lebih mungkin mengalami kelebihan berat badan atau kegemukan.

Penelitian ini menggunakan kegiatan menari untuk mengembangkan gerak dasar motorik kasar anak, jika pemberian stimulasi dan kegiatan anak tidak dilakukan dengan baik, maka kemampuan dalam menyerap motorik juga bersifat bermain-main, belum dapat berlatih secara serius. Oleh karena itu kegiatan menari ini dipilih sebagai salah satu kegiatan yang akan menarik minat anak, dan juga mudah untuk diterapkan, sehingga dapat membantu peningkatan kemampuan motorik kasar anak.

Kemampuan motorik kasar merupakan aktifitas dari motorik yang mencakup keterampilan otot-otot besar, gerakan motorik kasar tersebut meliputi aktifitas otot kaki, tangan dan seluruh otot tubuh yang mengutamakan kematangan dalam koordinasi. Hurlock (1990:3) perkembangan fisik sangat penting dipelajari karena baik secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi perilaku anak-anak sehari-hari. Secara langsung, perkembangan fisik anak akan

menentukan keterampilan dalam bergerak sedangkan secara tidak langsung penerimaan lingkungan terhadap anak akan semakin baik.

Menurut Natalia, dkk (2015:65) Pengembangan motorik kasar merupakan keterampilan yang meliputi kegiatan seluruh tubuh maupun sebagian tubuh. Koordinasi, keseimbangan, kelincahan, kelenturan, kekuatan, kecepatan, dan daya tahan merupakan kegiatan kegiatan motorik kasar

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa motorik kasar adalah keterampilan dalam menggunakan seluruh tubuh atau sebagian tubuh. Motorik kasar membutuhkan koordinasi bagian tubuh anak seperti tangan dan aktivitas kaki pada saat melakukan suatu kegiatan agar dapat berkembang secara optimal.

2.2.2 Aspek Pengembangan Motorik Kasar

Aspek pengembangan motorik kasar untuk anak kelompok B usia 4-5 tahun, kemampuan yang diharapkan berkembang dengan optimal dengan capaian yang harus dipenuhi pada tahap perkembangan usia ini. Menurut Hidayati (2010:61) adalah kemampuan menggunakan sebagian besar bagian tubuh anak. Kemampuan anak untuk duduk, berlari, dan melompat termasuk dalam perkembangan motorik kasar.

Menurut Izzaty (2005:54) kemampuan motorik kasar anak usia 4-6 tahun yaitu: (1) berjalan; (2) berlari; (3) melompat; dan (4) memanjat.

- a. Kemampuan berjalan meningkat dan hampir menyerupai orang dewasa
- b. Kemampuan berlari juga meningkat seperti kemampuan orang dewasa dalam mengendalikan diri ketika berlari, ketika berhenti, mulai berlari, dan berbalik arah.
- c. Kemampuan melompat dari ketinggian kurang dari 60-70 cm dengan kedua kaki mendarat bersama, mampu berdiri dan melompat sejauh kurang lebih 25 cm, dengan arah lompatan ke depan, samping, dan lompatan ke arah belakang.
- d. Kemampuan memanjat berupa menuruni tangga yang tinggi dengan kaki bergantian.

2.2.3 Tujuan Pengembangan Motorik kasar

Tujuan perkembangan motorik kasar akan memberikan manfaat untuk pengembangan dan penguasaan gerak tubuh, seperti pendapat yang diungkapkan oleh Sujiono (2008:2.10) tujuan pembelajaran motorik kasar untuk anak TK kelompok B, diharapkan anak mampu:

- a. “melakukan aktifitas fisik secara terkoordinasi dalam rangka kelenturan dan persiapan untuk keseimbangan, kelincahan, dan melatih keberanian.
- b. mengekspresikan diri dan berkreasi dengan berbagai gagasan dan imajinasi dengan menggunakan berbagai media/bahan menjadi suatu karya seni.”

Menurut Ramli (2012:50) manfaat perkembangan motorik bagi anak adalah sebagai berikut:

- a. “anak berkesempatan melakukan kegiatan atau gerakan-gerakan yang membuat tubuh anak akan sehat dan otot-otot tubuh menjadi kuat.
- b. anggota tubuh mendapat kesempatan untuk digerakkan.
- c. anak akan lebih percaya diri dan merasa mampu melakukan gerakan-gerakan yang lebih sulit.
- d. sebagai dasar untuk mengembangkan bakat di bidang olah raga dan siap menekuni bidang olah raga tertentu pada usia berikutnya.
- e. anak juga dapat menyalurkan tenaga (energi) yang berlebihan sehingga anak tidak merasa gelisah”.

Kesimpulan dari perkembangan kemampuan motorik yaitu perkembangan motorik dibagi menjadi kemampuan motorik kasar dan kemampuan motorik halus. Kemampuan gerakan motorik kasar membutuhkan keseimbangan dan koordinasi agar anggota tubuh dengan menggunakan otot-otot besar seperti kegiatan berjalan, melompat, menendang, serta berlari. Tujuan dari pengembangan motorik kasar adalah agar tubuh anak menjadi sehat dan gerakannya terkoordinasi, lentur, dan lebih lincah.

2.3 Metode *Drill*

Sagala (2009:21) “Metode *drill* adalah metode latihan, atau metode *training* yang merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan

kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan.”

Metode *drill* merupakan suatu cara mengajar di mana siswa melaksanakan kegiatan latihan secara berulang-ulang atas suatu materi pembelajaran hingga tercapai indikator yang ditetapkan. Melalui latihan berulang-ulang, siswa diharapkan memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari.

Smaldino (2005:120) Metode pembelajaran *drill* merupakan teknik pengajaran yang dilakukan berulang kali untuk mendapatkan keterampilan, dibutuhkan untuk mengingat secara matematis. Metode ini digunakan untuk mengajarkan keahlian yang khusus, ini diikuti dengan pengajaran yang sistematis dengan harapan untuk mengingat metode *drill* ini mengarahkan siswa melalui latihan-latihan untuk meningkatkan kecekatan/ketangkasan dan kefasihan /kelancaran dalam sebuah keterampilan

Beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa metode *drill* adalah latihan dengan praktek yang dilakukan berulang kali secara kontinyu untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan praktis tentang pengetahuan yang dipelajari. Segi pelaksanaannya siswa terlebih dahulu telah dibekali dengan pengetahuan secara teori. Kemudian dengan tetap dibimbing oleh guru, siswa diminta mempraktikkannya sehingga menjadi mahir dan terampil.

2.3.1 Kelebihan dan Kekurangan Metode *Drill*

Menurut Sagala (2009: 217) Metode *Drill* (latihan) mempunyai kelebihan kelebihan yaitu:

- a. “Pembentukan kebiasaan yang dilakukan dengan mempergunakan metode ini akan menambah ketepatan dan kecepatan pelaksanaan.
- b. Pemanfaatan kebiasaan-kebiasaan tidak memerlukan banyak konsentrasi dalam pelaksanaannya.
- c. Pembentukan kebiasaan membuat gerakan-gerakan yang kompleks, rumit menjadi otomatis.”

Adapun kelemahan-kelemahan metode ini antara lain:

- a. “Metode ini dapat menghambat bakat dan inisiatif murid, karena murid lebih banyak dibawa kepada komformitas dan diarahkan kepada unformitas.
- b. Kadang-kadang latihan yang dilaksanakan secara berulang-ulang merupakan hal yang monoton, mudah membosankan.
- c. Membentuk kebiasaan yang kaku, karena murid lebih banyak ditujukan untuk mendapat kecakapan memberikan respon secara otomatis, tanpa menggunakan intelegensia.
- d. Dapat menimbulkan verbalisme karena murid-murid lebih banyak dilatih menghafal soal-soal dan menjawabnya secara otomatis.”

2.3.2 Tahapan Belajar Menggunakan Metode *Drill*

Dalam melaksanakan pembelajaran dengan metode *drill*, guru harus mempertimbangkan kesiapan guru tersebut, siswa dan segala fasilitas yang mendukung. Langkah-langkah dalam penggunaan metode *drill* menurut Roestiyah (dalam Fabriana 2016:35) terdiri dari beberapa tahap yaitu sebagai berikut :

- a. “Tahap Persiapan
Pada tahap ini ada beberapa hal yang harus dilakukan, antara lain :
 - 1) Rumuskan tujuan yang harus di capai oleh siswa
 - 2) Tentukan dengan jelas ketrampilan secara spesifik dan berurutan
 - 3) Tentukan rangkaian gerakan atau langkah yang harus dikerjakan untuk menghindari kesalahan
- b. Tahap Pelaksanaan
 - 1) Langkah pembukaan
Beberapa hal yang perlu dilakukan dalam langkah pembukaan adalah diantaranya mengemukakan tujuan yang perlu dicapai, dan bentuk-bentuk latihan yang akan dilakukan.
 - 2) Langkah pelaksanaan
 - a) Memulai latihan yang sederhana terlebih dahulu
 - b) Ciptakan suasana yang menyenangkan
 - c) Yakinkan bahwa semua siswa tertarik untuk ikut
 - d) Berikan kesempatan kepada siswa untuk terus berlatih
 - 3) Langkah mengakhiri
Apabila latihan sudah selesai, guru harus terus memberikan motivasi kepada siswa untuk terus melakukan latihan secara berkesinambungan, sehingga latihan yang didapat semakin melekat, terampil, dan terbiasa.

c. Penutup

- 1) Melaksanakan perbaikan-perbaikan terhadap kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa
- 2) Memberikan latihan penenangan.”

2.4 Tari Pada Anak Usia Dini

Pendidikan seni tari berperan penting khususnya dalam perkembangan motorik kasar anak, karena diketahui karakteristik anak usia dini merupakan individu yang aktif dan terus bergerak. Anak usia dini membutuhkan hal-hal yang mampu mengembangkan motorik kasar anak. Melalui pembelajaran seni tari anak dapat mengembangkan perkembangan motorik kasar anak.

Seperti yang dikemukakan oleh Langer (dalam Kamtini, 2005:67) yang berjudul “*Problem Of Art*” mengungkapkan bahwa:

“Gerak-gerak ekspresif adalah gerak-gerak yang indah, yang dapat menggetarkan perasaan manusia. Anak usia dini telah memiliki sifat suka akan sesuatu yang sangat bagus, indah, baik dalam hubungannya dengan tari, pengertian indah yang dimaksud adalah gerak tari bukan saja gerak-gerak yang halus atau baik saja, tetapi termasuk juga gerak-gerak yang kuat, keras, lemah, patah-patah”.

Berikut ini merupakan pendapat ahli tentang pengertian tari, yaitu:

1. Menurut Sedyawati (dalam Natalia,dkk, 2015:14) menjelaskan seni tari sebagai berikut:

- a. Pengertian tari bersifat terbatas adalah susunan gerak beraturan dengan sengaja dirancang untuk mencapai suatu kesan tertentu.
- b. Pengertian tari bersifat umum adalah bentuk upaya untuk mewujudkan keindahan susunan gerak dan irama yang dibentuk dalam satuan-satuan komposisi.

2. Menurut Sach (dalam Kamtini, 2005:67):

“*Dance is rhythmic motion*”, pengertian ini mengisyaratkan bahwa gerakan itu lebih besar berkaitan dengan pola waktunya sebagai sebuah proses.

Berdasarkan penjelasan ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tari adalah gerakan yang terkait langsung dengan gerak tubuh. Tubuh merupakan alatnya dan gerak tubuh merupakan medianya. Secara global bagian-bagian tubuh manusia

yang dapat digerakkan itu antara lain gerakan kepala, badan, tangan dan kaki. Tari untuk anak usia dini merupakan suatu ekspresi yang diungkapkan melalui media gerak dengan iringan lagu yang gembira yang sesuai untuk anak usia dini.

2.4.1 Karakteristik Gerak Tari Anak

Karakteristik gerak tari anak pada umumnya dengan melakukan dan menirukan. Apabila ditunjukkan kepada anak didik suatu tarian yang dapat diamati, maka ia akan mulai membuat tiruan terhadap tarian itu sampai pada tingkat otot-ototnya dan dituntut oleh dorongan kata hati menirukannya. Karakteristik gerak tari anak dapat dilihat dari perkembangannya.

Kamtini (2005), “Perkembangan anak umumnya dapat melakukan kegiatan bergerak sebagai berikut: (1) Menirukan. Anak-anak dalam bermain senang menirukan sesuatu yang dilihatnya (2) Manipulasi. Dalam hal ini anak-anak secara spontan menampilkan gerak-gerak dari obyek yang diamatinya. Tetapi dari pengamatan obyek tersebut anak menampilkan gerak yang disukainya.”

Anak tiada hentinya bergerak dan berbuat sesuatu. Energi anak seperti tidak pernah habis. Dunia seakan mengundang, menunggu untuk ditemukan, dikuasai dan penuh tantangan. Untuk itulah perlu disediakan suatu lingkungan yang baik, yang kaya dengan stimulus atau perangsang untuk membantu mengembangkan aspek dirinya (Montolalu, 2009:6)

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik tari adalah bersifat sederhana dan bersifat maknawi. Anak melakukan tarian berbagai gerakan yang dilihat serta melakukan gerakan yang tidak terbatas. Menata tari bagi anak harus memperhatikan dua hal, yakni bagian-bagian tubuh yang dapat dilatih dan karakteristik atau ciri-ciri gerak anak.

2.5 Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan sangat dibutuhkan dalam mendukung kajian teoritik dalam penelitian ini. Pada penelitian ini banyak sekali ditemukan penelitian yang sangat relevan yang banyak membantu dalam penelitian kali ini antara lain penelitian yang pertama dilakukan oleh Febrina (2016) yang berjudul

“Penggunaan Metode *Drill* Dalam Pembelajaran Tari *Bedana* Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMA Negeri 2 Bandar Lampung”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran tari bedana terbukti meningkat dikarenakan penerapan metode *drill* dengan adanya persentase kemampuan menari siswa yang semakin meningkat sesuai dengan indikator pencapaian pada instrumen penelitian.

Penelitian kedua dilakukan oleh Juliawati (2016), Skripsi dengan judul “Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Seni Tari Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Pendidikan Anak Usia Dini Kasih Ibu Kecamatan Pontianak Tenggara”. Hasil penelitian berdasarkan data hasil kemampuan seni tari anak usia 4-5 tahun telah terdapat pengaruh metode demonstrasi dengan hasil nilai *pretest* sebesar 6,2 dan *posttest* sebesar 13,00. Pelaksanaan pembelajaran seni tari dengan metode demonstrasi terdapat perbedaan yaitu hasil pembelajaran sesudah menggunakan metode demonstrasi dalam kegiatan seni tari memperoleh nilai lebih tinggi dari pada sebelum menggunakan metode demonstrasi.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Rohmah (2013), skripsi Universitas Negeri Surabaya dalam judul: “Peran Kegiatan Tari Untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok B Di TK Muslimat Mazraatul Ulum II Paciran Lamongan”. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan motorik kasar anak melalui kegiatan tari di kelompok B TK Muslimat Mazraatul Ulum II Paciran Lamongan cukup berkembang, karena dari beberapa aspek perkembangan motorik kasar anak tidak sama. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

2.6 Kerangka Berfikir

Perkembangan gerak dasar merupakan hal penting di masa kanak-kanak. Semua anak yang normal mampu mengembangkan dan mempelajari berbagai macam gerak. Setiap anak, menggunakan sebagian besar tubuhnya dalam bergerak seperti berlari, berjalan, dan melempar, berjingkat. Kemampuan gerak dasar dapat dikuasai oleh anak apabila dilakukan pengulangan yang terus menerus

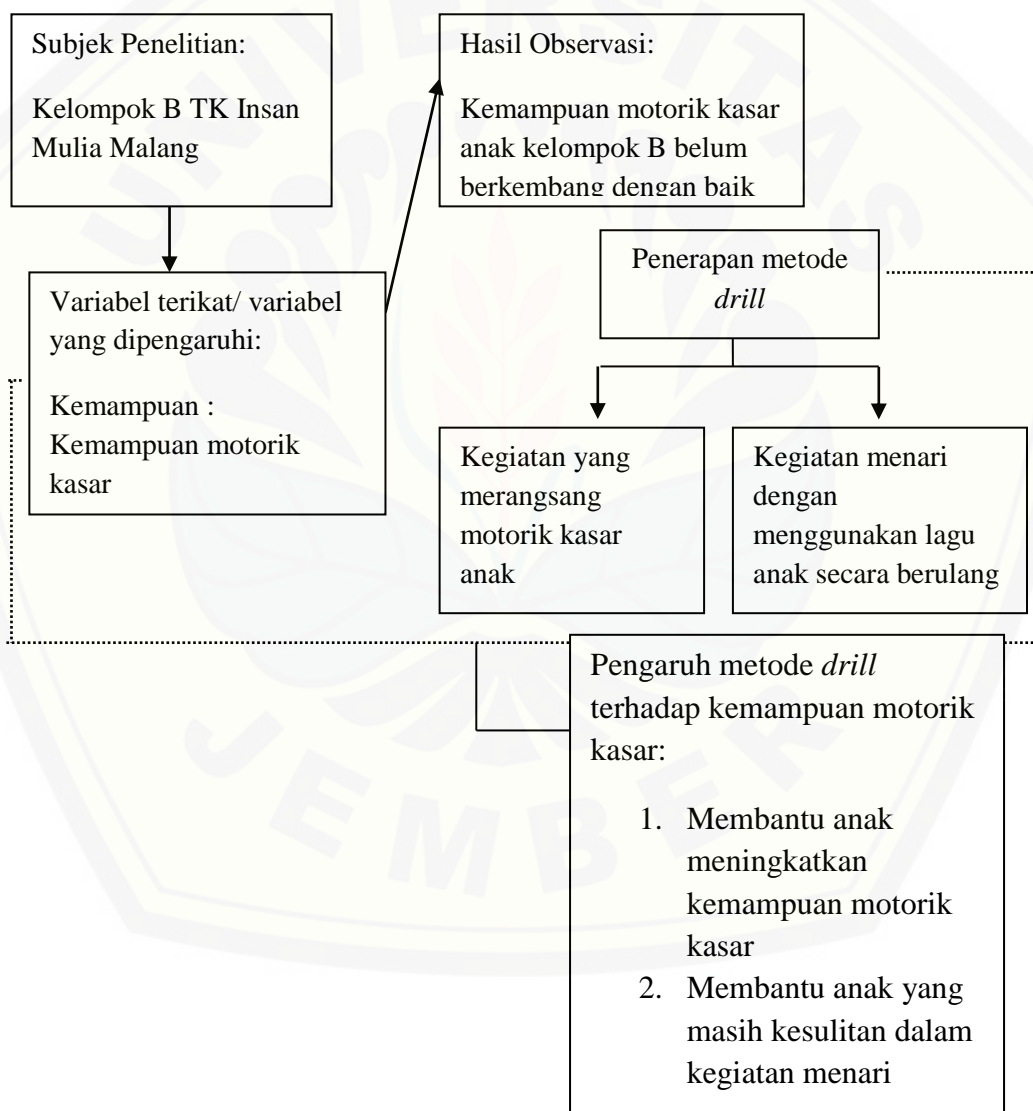
dari kebiasaan serta menjadikannya sebagai dasar dari pengalaman dan lingkungan mereka, keterampilan tersebut dapat dikembangkan dengan berbagai metode antara lain melalui metode *drill* yang diterapkan dalam pembelajaran tari.

Kemampuan gerak tari anak di TK Insan Mulia Malang masih belum berkembang sangat baik, anak yang belum mampu menguasai gerak dasar tari disebabkan karena kurangnya stimulasi dari guru dalam mengenalkan berbagai macam bentuk tarian terhadap siswa dan kurangnya waktu yang dialokasikan oleh guru pada saat kegiatan menari. Sehingga berpengaruh terhadap perkembangan motorik kasar anak. Dalam proses kegiatan peningkatan aspek motorik, biasanya guru hanya akan mengadakan kegiatan di dalam kelas yang berupa tugas dan lks, kegiatan menari dilaksanakan hanya satu sampai dua kali dalam satu bulan atau bahkan hanya sekali. Ini juga disebabkan oleh rendahnya keinginan guru untuk mengajarkan tari pada saat kegiatan belajar mengajar.

Tari diperkenalkan kepada anak usia dini untuk memberikan pengalaman kreatif dalam melakukan olah tubuh anak untuk melatih kelenturan tubuh melalui gerakan tari. Kegiatan yang dapat membantu agar keterampilan motorik lebih baik lagi didukung dengan menggunakan metode-metode yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan anak. Metode tersebut berguna untuk mencapai tujuan kegiatan. Metode *drill* digunakan untuk menumbuhkan kebiasaan-kebiasaan pada diri siswa untuk melakukan kegiatan menari. Semakin sering melakukan kegiatan menari, maka akan menghasilkan peningkatan di beberapa aspek sekaligus, termasuk aspek motorik dan kognitif. Melalui latihan berulang-ulang, siswa diharapkan memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari.

Kegiatan menari adalah salah satu kegiatan yang menyenangkan sehingga dapat digunakan sebagai media untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak. Dengan diadakannya penelitian ini, diharapkan mampu membantu anak dalam upaya peningkatan kemampuan motorik kasar, sehingga kemampuan motorik kasar anak berkembang lebih optimal dan mencapai keterampilan penguasaan dan keseimbangan badan untuk kemampuan motorik kasar yang maksimal.

Jadi dengan menggunakan tari merupakan cara yang bisa dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan motorik kasar anak terutama pada gerakan dasar anak, karena melalui gerakan tari lebih memberikan pengalaman kepada anak, memberikan kesempatan untuk mengulang kegiatan. Gerakan tari meliputi gerak mengayun, gerakan berlari, gerakan berjingkat dan gerakan berjalan. Tari dapat menjaga keseimbangan tubuh anak, melatih kelenturan tubuh anak.



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

Keterangan gambar 2.1 : penerapan metode *drill* memiliki dua kegiatan yaitu, kegiatan merangsang motorik kasar anak, dan kegiatan menari menggunakan lagu secara berulang. Semua kegiatan tersebut akan diterapkan dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak. Garis putus-putus pada gambar diatas menunjukkan antara kemampuan motorik kasar dengan penerapan metode *drill*.

2.7 Hipotesis Penelitian

Ada pengaruh metode *drill* terhadap kemampuan motorik kasar anak di TK Insan Mulia Kecamatan Singosari Kabupaten Malang tahun pelajaran 2017/2018.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab 3 dalam penelitian ini membahas tentang desain penelitian, prosedur penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional, instrumen penelitian, analisis data.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen *pretest-posttest control group design*. Desain penelitian ini dilakukan untuk mengkaji ada tidaknya pengaruh suatu perlakuan tertentu terhadap perubahan kondisi tertentu atau ada tidaknya hubungan sebab akibat antara suatu perlakuan terhadap perubahan kondisi tertentu. (Masyhud, 2014:137)

Berikut gambaran rancangan penelitian menggunakan pola penelitian *pretest-posttest control group design*.

E:	O_1	X	O_2
C:	O_1		O_2

Gambar 3.1 Rancangan penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design* (Masyhud, 2014:153)

Keterangan:

E = Kelompok eksperimen

C = Kelompok kontrol

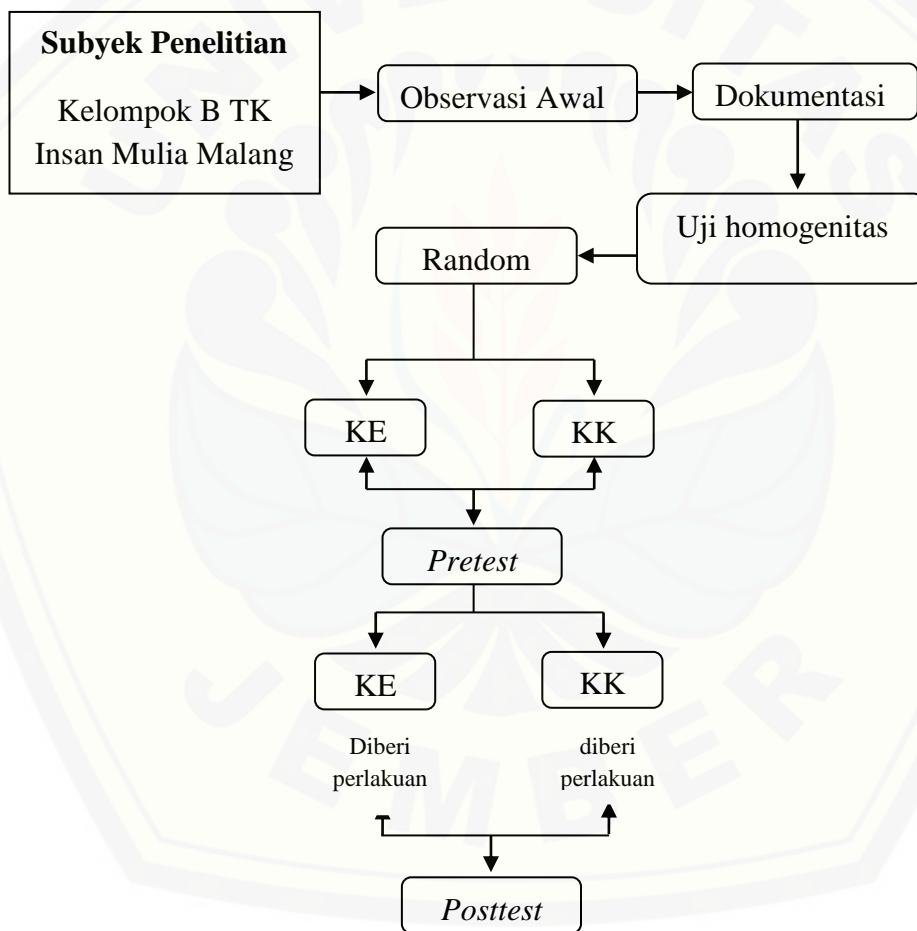
O_1 = Observasi / Tes awal (*pre-test*) yang diberikan pada kelompok eksperimental dan kontrol sebelum dilakukan perlakuan. Tes untuk kedua kelompok digunakan alat/instrumen yang sama.

X = Perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimental

O_2 = Observasi/ Tes akhir (*post-test*) yang diberikan sesudah perlakuan. Tes untuk kedua kelompok digunakan alat/instrumen yang sama.

3.2 Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini akan dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dalam pemilihan kelompok eksperimen dan kontrol dilakukan secara random. Kelompok eksperimen yaitu kelompok yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode *drill* dan kelompok kontrol yaitu kelompok yang tidak diberi perlakuan dengan menggunakan metode *drill*. Pelaksanaan waktu kedua kelompok tersebut sama yaitu masing-masing 6 kali pertemuan.



Gambar 3.2 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam gambar 3.2 di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. subyek penelitian ini yaitu kelompok B TK Insan Mulia Malang, kemudian melakukan observasi awal dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan motorik kasar anak kelompok B TK Insan Mulia Malang, mengetahui metode yang biasa digunakan guru dalam kegiatan motorik kasar, dan lain-lain.
- b. sebelum menentukan sampel penelitian, terlebih dahulu mengumpulkan data nilai kemampuan motorik kasar anak kelompok b1 dan b2 setelah itu diuji normalitas, apabila data bersifat dikhotomis dan kondisi penyebarannya kurang baik (tidak normal) maka analisis uji homogenitasnya menggunakan statistik nonparametrik (*chi-square*) dan apabila kondisi penyebaran data baik (normal) maka analisis uji homogenitasnya menggunakan statistik parametrik (uji-t).
- c. setelah uji homogenitas guru merandom 2 kelas tersebut untuk menentukan kelas yang akan dijadikan kelompok eksperimen dan kelas yang akan dijadikan kelompok kontrol.
- d. guru melakukan tes awal atau *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal motorik kasar anak kedua kelompok tersebut.
- e. guru memberikan perlakuan yang berbeda terhadap kedua kelompok tersebut. kelompok eksperimen yaitu kelompok yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode *drill* dan kelompok kontrol adalah kelompok yang diberi perlakuan dengan metode yang biasa diberikan oleh guru. Masing-masing kelompok diberi perlakuan dalam 6 kali pertemuan selama jangka waktu 2 minggu. Tes awal pada kelompok eksperimen juga digunakan untuk melakukan *screening* (penyaringan), penyaringan ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan motorik kasar masing-masing anak pada kegiatan menari. Setelah itu, anak melakukan kegiatan selanjutnya sesuai dengan pengarahannya dari guru.
- f. guru melakukan *post-test* pada akhir penelitian eksperimen. *Post-test* bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan pada kelompok eksperimen, selain itu juga untuk mengetahui perbedaan

kemampuan motorik kasar antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian eksperimen ini dilakukan di TK Insan Mulia Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018 pada bulan November dengan 6 kali pertemuan selama 2 minggu.

Penelitian ini dilaksanakan di TK Insan Mulia Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Alasan pemilihan tempat tersebut karena di TK Insan Mulia Malang belum pernah diadakan penelitian mengenai metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak sebelumnya. Selama mengikuti kegiatan pembelajaran pada kelompok B di TK Insan Mulia, guru kelompok B TK Insan Mulia bersedia membantu dalam penelitian yang dilakukan.

3.4 Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah anak kelompok B di TK Insan Mulia Kecamatan Singosari Kabupaten Malang 2017/2018. Penelitian eksperimen ini menggunakan 2 kelas, 1 kelas sebagai kelompok eksperimen dan kelas lainnya sebagai kelompok kontrol. Pada awal kegiatan kedua kelompok di berikan *pre-test* untuk mengetahui sejauh mana kemampuan motorik kasar pada kedua kelompok tersebut. Setelah dilakukan *pre-test* kedua kelompok diberikan perlakuan yang berbeda, yaitu kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *drill* melalui kegiatan menari, dan kelompok kontrol diberi perlakuan dengan menerapkan metode yang biasa dilakukan oleh guru kelas.

Penentuan kelas mana yang akan dijadikan kelas kontrol dan kelas eksperimen, terlebih dahulu peneliti melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas menggunakan nilai kemampuan motorik kasar anak yang diperoleh dari guru kelas, selanjutnya dianalisis menggunakan program SPSS versi 22.00. hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 3.1 Sebagai berikut.

Tabel 3.1
Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,569	1	5	,485

Berdasarkan hasil uji homogenitas varians dengan menggunakan uji *Levene* pada tabel 3.1 Nilai signifikansinya adalah 0,485. Karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas berasal dari populasi yang mempunyai varian yang sama, atau dapat dikatakan homogen.

3.5 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber diantaranya anak kelompok B di TK Insan Mulia Kabupaten Malang, guru kelompok B di TK Insan Mulia, dokumen atau arsip-arsip sekolah TK Insan Mulia Kabupaten Malang. Sumber data tersebut digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan kemampuan motorik kasar anak kelompok B di TK Insan Mulia Kabupaten Malang dengan berbagai metode yaitu observasi, tes praktek, dan dokumentasi.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ini sangat berpengaruh terhadap keberhasilan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1) Observasi, 2) Dokumentasi, 3) Tes Praktek.

3.6.1 Observasi

Menurut Usman dan Akbar (dalam Holifah, 2017:39) observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti dimana observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (reliabilitas) dan kesahihannya (validitasnya). Observasi ini

digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi awal kemampuan motorik kasar anak kelompok B di TK Insan Mulia Malang.

3.6.2 Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan sekolah yang akan diteliti. Data yang dimaksudkan dalam penelitian ini berupa : a) profil sekolah, b) nama guru, c) nama anak, d) perangkat pembelajaran, e) dokumentasi berupa foto-foto saat anak dan guru melakukan kegiatan menari.

3.6.3 Tes Praktek

Tes praktek merupakan salah satu cara untuk memperoleh data hasil belajar anak setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Penelitian ini merupakan salah satu langkah untuk mengukur keterampilan anak dengan cara menilai anak ketika melakukan kegiatan menari dan hasil akhir yang akan dicapai oleh siswa setelah melaksanakan kegiatan menari.

Tes praktek ini memiliki tujuan untuk mengukur keterampilan siswa dalam melakukan tugas yang diarahkan oleh guru. Pelaksanaan tugas ini dilakukan secara individu yang dites dan diamati sejauh mana keterampilan motorik kasar anak.

3.7 Definisi Operasional

3.7.1 Metode *Drill*

Metode *drill* merupakan suatu cara mengajar di mana anak melaksanakan kegiatan latihan secara berulang-ulang atas suatu materi pembelajaran hingga tercapai indikator yang ditetapkan, sehingga anak dapat memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari.

3.7.2 Kemampuan Motorik Kasar

Kemampuan motorik kasar dalam penelitian ini merupakan kemampuan anak dalam berjalan, meloncat dengan satu kaki, menggerakkan tangan dan kaki, serta mengkoordinasikan gerak tangan dan kaki.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data agar penelitian ini lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Lembar observasi yang berkenaan dengan aspek motorik kasar anak yang diteliti melalui kegiatan menari menggunakan metode *drill*.

Melalui instrumen penelitian ini, peneliti dapat melihat apakah perkembangan kemampuan motorik kasar pada anak sudah baik atau belum baik. Lembar penilaian tes praktek dicantumkan pada lampiran. Lembar observasi diisi berdasarkan aktivitas anak pada saat melakukan kegiatan pembelajaran. Anak yang sudah mampu memenuhi kriteria dengan baik maka akan di beri nilai atau skor 4, anak yang mampu diberi nilai atau skor 3, dan anak yang cukup memenuhi kriteria diberi nilai atau skor 2, sedangkan anak yang kurang mampu atau belum memenuhi kriteria maka akan diberi nilai atau skor 1.

3.9 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.9.1 Uji Validitas

Instrumen dikatakan memenuhi syarat validitas jika instrumen tersebut dapat mengukur semua yang dapat diukur, sehingga instrumen tersebut benar-benar cocok untuk mengukur apa yang hendak diukur. Ada 2 jenis validitas instrumen yang dapat digunakan untuk mengetahui valid tidaknya instrumen penelitian, yaitu : validitas isi (*content validity*), dan validitas empirik (*empirical validity*). (Masyhud, 2014:230)

Berdasarkan penjelasan di atas disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengevaluasi harus valid agar dapat memperoleh data yang valid. Penelitian ini menggunakan validitas empirik yang ditekankan pada uji validitas butir dengan cara menguji-coba instrumen di lapangan. Data yang diperoleh dalam uji-coba tersebut kemudian dianalisis dengan cara mengkorelasikan butir skor dan skor faktor, dan skor faktor dengan skor total dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson (dalam Masyhud, 2014:244), dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Gambar 3.3 Rumus *Product Moment* dari Pearson
(dalam Masyhud, 2014:244)

Keterangan

r_{xy} = koefisien korelasi skor butir soal dengan skor total

X = Skor butir

Y = skor total

N = jumlah sampel

Setelah harga *r-hitung* untuk setiap butir diperoleh, maka untuk menentukan setiap butir valid atau tidak, digunakan taraf signifikansi 0,05 atau taraf kepercayaan 95%. Bila nilai *r-hitung* lebih besar atau sama dengan *r-tabel* pada taraf signifikansi 0,05 maka butir tes tersebut dinyatakan valid. Jika nilai *r-hitung* lebih kecil dari pada nilai *r-tabel* pada taraf signifikansi 0,05, maka butir tes tersebut dinyatakan tidak valid (gugur). (Magsun, 1992:37) Berikut ini adalah hasil uji validitas instrumen penilaian kemampuan motorik kasar anak dengan menggunakan SPSS versi 22.0:

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Indikator	No Item	R- hitung	R-tabel	Keterangan
Kekuatan	Item1	,939	0,4438	Valid
	Item2	,842	0,4438	Valid
Koordinasi	Item3	,841	0,4438	Valid
	Item4	,674	0,4438	Valid
Keseimbangan	Item5	,663	0,4438	Valid
	Item6	,863	0,4438	Valid
	Item7	,784	0,4438	Valid
Kelincahan	Item8	,734	0,4438	Valid
	Item9	-,049	0,4438	Tidak Valid

Indikator	No Item	R- hitung	R-tabel	Keterangan
	Item10	,325	0,4438	Tidak Valid

Menurut Siregar (2013:46) validitas adalah menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan peneliti mampu mengukur hal apa yang ingin diukur oleh peneliti dalam penelitiannya. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa item yang valid adalah 8 item, sedangkan item 9 dan item 10 tidak valid.

3.9.2 Uji Reliabilitas

Instrumen dikatakan memenuhi syarat reliabilitas, jika ia mampu menghasilkan hasil pengukuran yang benar-benar dapat dipercaya. Salah satu indikator dari instrumen yang reliabel adalah jika instrumen tersebut digunakan berkali-kali dengan obyek yang sama, maka hasilnya akan relatif sama. Untuk menguji reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu: pengukuran ulang, pengukuran setara, dan belah dua. (Masyhud, 2014:231)

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Nilai Cronbach's Alpa	Keterangan
Kemampuan motorik kasar	0,917	Reliabel

Berdasarkan Tabel hasil uji reliabilitas yang diperoleh menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,917. Berikut adalah tabel keterandalan dalam instrumen penelitian sebagai pedoman dalam uji reliabilitas.

Tabel 3.4 Tingkat Keterandalan Instrumen Penelitian

Koefisien r	Tingkat Keterandalan
Antara 0,800 sampai 1,000	Sangat tinggi

Koefisien r	Tingkat Keterandalan
Antara 0,600 sampai 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai 0,600	Cukup
Antara 0,200 sampai 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai 0,200	Sangat rendah

Arikunto (2006:276)

Jadi, berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa semua item yang digunakan di dalam penelitian ini terbukti reliabel dengan kriteria r tabel terletak antara 0.800 sampai dengan 1.000 dan tingkat keterandalannya ialah sangat tinggi sehingga dapat digunakan untuk mengukur pengaruh metode *drill* terhadap kemampuan motorik kasar anak di TK Insan Mulia Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.

3.10 Analisis Data

Pada penelitian ini data yang dianalisis berupa hasil yang diperoleh pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran motorik kasar peserta didik di lapangan. Data yang dianalisis dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Peningkatan kemampuan motorik kasar anak kelompok B di TK Insan Mulia Malang melalui metode *drill*.
- b. Kemampuan anak melompat ke berbagai arah dengan satu atau dua kaki
- c. Kemampuan anak dalam berjalan ke berbagai arah
- d. Koordinasi gerakan tangan dan kaki anak ketika melakukan kegiatan, dan
- e. Kemampuan anak memutar badan dan mengayunkan lengan.

Untuk mengetahui apakah metode *drill* ini berpengaruh terhadap kemampuan motorik kasar anak, maka di gunakan teknik analisis statistik t-test dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{\text{test}} = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

Gambar 3.4 Rumus Uji t untuk analisis data
(Arikunto, 2006:306)

Keterangan:

M_x = nilai rata-rata hasil kelompok eksperimen

M_y = nilai rata-rata hasil kelompok kontrol

N_x = banyaknya subjek kelompok eksperimen

N_y = banyaknya subjek kelompok kontrol

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor kelompok eksperimen

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor kelompok kontrol

Hasil analisis t (*t-test*) menunjukkan ada pengaruh atau perbedaan antara satu variabel terhadap variabel lainnya, dan belum menunjukkan seberapa besar tingkat keefektifan relatif yang dicapai oleh suatu kelompok dibandingkan dengan kelompok lainnya. Oleh karena itu, hasil uji t (*t-test*) masih perlu dilanjutkan dengan uji keefektifan relatif. Uji keefektifan tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$ER = \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_1 + MX_2}{2}\right)} \times 100\%$$

Gambar 3.5 Rumus Uji Keefektifan Relatif
(Masyhud, 2014:321)

Keterangan :

ER = Tingkat keefektifan relatif kelompok eksperimen dibandingkan dengan perlakuan kelompok kontrol

MX_1 = Mean atau rerata nilai kelompok kontrol

MX_2 = Mean atau rerata nilai kelompok eksperimen

Menurut Masyhud (2014:321), hasil analisis keefektifan relatif tersebut kemudian ditafsirkan berdasarkan kriteria pada tabel 3.4 sebagai berikut :

Tabel 3.5 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif

Hasil Uji Keefektifan Relatif	Kategori Keefektifan Relatif
91% - 100%	Keefektifan sangat tinggi
71% - 90%	Keefektifan tinggi
31% - 70%	Keefektifan sedang
11% - 30%	Keefektifan rendah
0% - 10%	Keefektifan sangat rendah

Hipotesis dan ketentuan uji hipotesis dijelaskan sebagai berikut:

a. Hipotesis

H_a = Ada pengaruh penerapan metode *drill* terhadap kemampuan motorik kasar anak di TK Insan Mulia Kecamatan Singosari Kabupaten Malang

H_0 = Tidak ada pengaruh penerapan metode *drill* terhadap kemampuan motorik kasar anak di TK Insan Mulia Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.

b. Ketentuan uji hipotesis

Untuk menguji t_{test} dengan membandingkan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% melalui ketentuan sebagai berikut :

a. Harga $t_{test} \geq t_{tabel}$ maka Hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

b. Harga $t_{test} \leq t_{tabel}$ maka Hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

c. Keputusan hasil pengujian hipotesis

1) Hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, jika hasil uji t menunjukkan nilai yang lebih besar daripada t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%.

2) Hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, jika hasil uji t menunjukkan nilai yang lebih kecil daripada t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kegiatan menari menggunakan metode *drill* dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak kelompok B di TK Insan Mulia Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Peningkatan kemampuan motorik kasar anak dengan menggunakan metode *drill* dengan beberapa tahap pelaksanaan kegiatan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penutup.

Peningkatan kemampuan motorik kasar tersebut dilihat dari hasil penilaian *pre-test* dan *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Yang menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan metode *drill* mendapatkan hasil uji keefektifan relatif 74,69% lebih efektif daripada kelas kontrol. Begitu pula dengan hasil nilai t_{hitung} uji t-test sebesar 3,363 yang lebih besar jika dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,068. sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *drill* memiliki pengaruh dalam peningkatan kemampuan motorik kasar anak di TK Insan Mulia Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut.

5.2.1 Untuk Guru

- a. Hendaknya melakukan variasi kegiatan dalam pembelajaran motorik kasar
- b. Hendaknya melakukan kegiatan motorik kasar yang berhubungan dengan budaya ataupun kegiatan kesenian tradisional sehingga anak dapat mengenali dan peduli terhadap kesenian lokal.

5.2.2 Untuk kepala sekolah

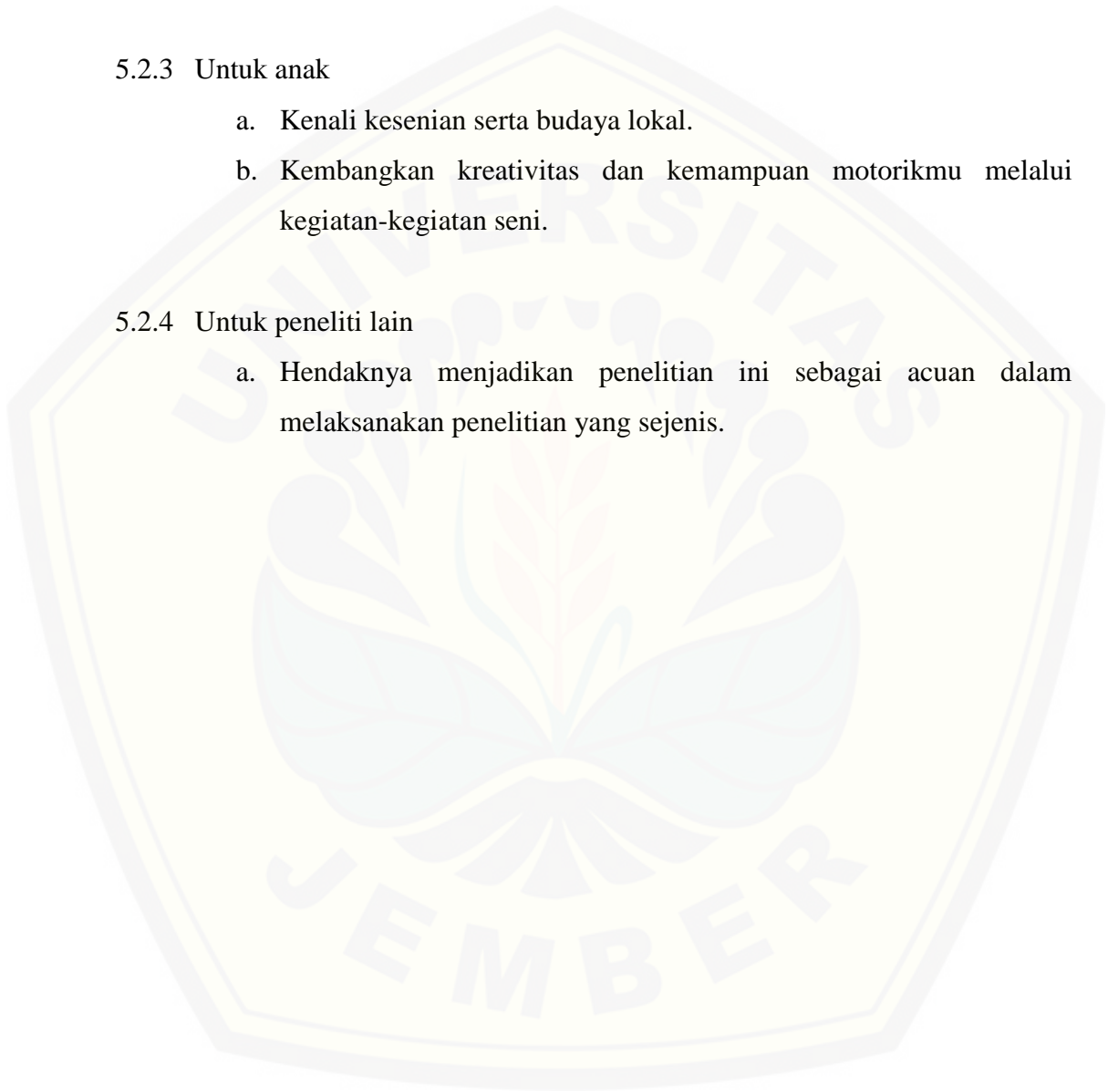
- a. Hendaknya menciptakan variasi kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

5.2.3 Untuk anak

- a. Kenali kesenian serta budaya lokal.
- b. Kembangkan kreativitas dan kemampuan motorikmu melalui kegiatan-kegiatan seni.

5.2.4 Untuk peneliti lain

- a. Hendaknya menjadikan penelitian ini sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian yang sejenis.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S dkk. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Renika Cipta
- Fabriana, A. 2016. “*Peningkatan Perkembangan Kognitif anak Usia Dini melalui permainan Flash Card di POS PAUD Catley 60 Kabupaten jember*”. Jember:Universitas Jember.
- Febrina. 2016. “*Penggunaan Metode Drill Dalam Pembelajaran Tari Bedana Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMA Negeri 2 Bandar Lampung*”. <http://digilib.unila.ac.id/24916/>. [17 September 2017].
- Fauzi, U. 2016. “*Aplikasi Permainan Engklek Bercahaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok B Di TK Dharma Indria 1 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016*”. Jember: Universitas Jember.
- Firdausi, S. 2016. “*Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok B Melalui Bermain Estafet Di POS PAUD Alamanda 75 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016*”. Jember: Universitas Jember
- Gunarsa, S.D. 2007. *Dasar dan Teori Perkembangan Anak*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia
- Holifah, P. 2017. “*Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Kelompok B1 Berbasis Softskill Melalui Permainan Lari Estafet Di Tk Nurur Rahman Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017*”: Universitas Jember.
- Hidayati, Z. 2010. *Anak Saya Tidak Nakal Kok*. Yogyakarta: B First
- Hurlock, E.B. 1990. *Psikologi Perkembangan*. Edisi V. Jakarta: Erlangga.
- Izzaty, R.E. 2005. *Mengenali permasalahan perkembangan Anak usia TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan PerguruanTinggi.

- Juliawati. 2016. *“Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Seni Tari Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Pendidikan Anak Usia Dini Kasih Ibu Kecamatan Pontianak Tenggara”*. <http://repository.unmuhpnk.ac.id/147/>. [22 September 2017]
- Kamtini. 2005. *Bermain Melalui Gerak dan Lagu*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Magsun, H, S, dkk. 1992. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jember: Universitas Jember.
- Masyhud, S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMKP).
- Montolalu, dkk. 2009. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta Selatan: Universitas Terbuka.
- Natalia, dkk. 2015. *“Penerapan metode Pemberian Tugas Melalui Permainan Goak-Goakan untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak”*. Jurnal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha, Vol 3(1).
- Ramli, A. 2005. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Rohmah. 2013. *“Peran Kegiatan Tari Untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok B Di TK Muslimat Mazraatul Ulum II Paciran Lamongan”*. <http://ejournal.unesa.ac.id/article/1718/19/article.pdf> . [28 September 2017]
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Smaldino. 2005. *Instructional Technology and Media for Learning*. Eighth Edition.
- Sujiono, B, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- _____. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta Barat: PT Indeks.
- Sumantri. 2005. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta:Depdiknas.

LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Pengaruh Metode <i>Drill</i> Terhadap Kemampuan Motorik Kasar di TK Insan Mulia Kecamatan Singosari Kabupaten Malang	Adakah pengaruh metode <i>drill</i> terhadap kemampuan motorik kasar di TK Insan Mulia Kecamatan Singosari Kabupaten Malang	<ol style="list-style-type: none"> Variabel bebas: Metode <i>Drill</i> Variabel terikat: kemampuan motorik kasar anak 	<ol style="list-style-type: none"> Langkah-langkah kegiatan menari dengan menggunakan metode <i>drill</i> -Kemampuan berjalan -Meloncat dengan satu kaki -Menggerakkan tangan dan kaki -Koordinasi gerakan tangan dan kaki. 	<ol style="list-style-type: none"> Anak kelompok B di TK Insan Mulia Kecamatan Singosari Kabupaten Malang Guru kelompok B di TK Insan Mulia Kecamatan Singosari Kabupaten Malang Referensi yang relevan Dokumen 	<ol style="list-style-type: none"> Setting Penelitian : <ol style="list-style-type: none"> Tempat : TK Insan Mulia Kecamatan Singosari Kabupaten Malang Subjek : Anak Kelompok B di TK Insan Mulia Kecamatan Singosari Kabupaten Malang Metode Pengumpulan Data: <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Dokumentasi Tes Analisis Data: Menggunakan Uji T test atau <i>Independent Sample Test</i> 	Ada Pengaruh Metode <i>Drill</i> Terhadap Motorik kasar di TK Insan Mulia Kecamatan Singosari Kabupaten Malang

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
					<p>Rumus:</p> $t_{\text{test}} = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$ <p>(Arikunto, 2006:306)</p> <p>Keterangan:</p> <p>M_x = nilai rata-rata hasil kelompok eksperimen</p> <p>M_y = nilai rata-rata hasil kelompok kontrol</p> <p>N_x = banyaknya subjek kelompok eksperimen</p> <p>N_y = banyaknya subjek kelompok kontrol</p> <p>$\sum x^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor kelompok eksperimen</p> <p>$\sum y^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor kelompok kontrol</p>	

Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data

B.1 Pedoman Observasi

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1	Sebelum pelaksanaan penelitian a. Kegiatan pembelajaran motorik kasar	Guru kelompok B di TK Insan Mulia

B.2 Pedoman Tes Praktek

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1	Nilai tes praktek anak selama melakukan kegiatan menari menggunakan metode <i>drill</i>	Anak kelompok B di TK Insan Mulia

B.3 Pedoman Dokumentasi

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1	Profil TK Insan Mulia	Dokumen
2	Daftar nama guru di TK Insan Mulia	Dokumen
	Daftar nama anak di TK Insan Mulia	Dokumen
3	Perangkat pembelajaran	
4	Daftar nilai anak kelompok B di TK Insan Mulia	Dokumen
5	Foto kegiatan penelitian	Dokumen

LAMPIRAN C. DOKUMENTASI**C.1 PROFIL SEKOLAH****PROFIL TK INSAN MULIA**

1.	NPSN	69756879
2.	Nama	TK INSAN MULIA
3.	Akreditasi	Belum Terakreditasi
4.	Alamat	Perum Tirtasani Estate B1 Rt. 01 Rw. 11 Dusun Gembrung
5.	Nomer Telpon	0341 – 410426
6.	Nomer Faks	-
7.	Email	dyahhayurinawati@yahoo.com
8.	Jenjang	TK
9.	Status	Swasta
10.	Kota	Malang
11.	Propinsi	Jawa Timur
12.	Kecamatan	Singosari
13.	Kelurahan	Tunjungtirto
14.	Kodepos	65153
15.	Naungan	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
16.	No. SK. Pendirian	400/88/421.102/2003
17.	Tanggal SK. Pendirian	2003-05-10
18.	No. SK. Operasional	420/207/PAUD/35.07.101/2016
19.	Tanggal SK. Operasional	2016-10-20

C.2 DAFTAR NAMA GURU

DAFTAR NAMA GURU TK INSAN MULIA KECAMATAN SINGOSARI KABUPATEN MALANG

No	Nama	TTL	L/P	Jabatan	Pend. Terakhir	Agama	Mulai Bekerja	Alamat
1	Rini Suryani A.Ma,Pd.	MLG. 16-05-1978	P	Kepala Sekolah	DII PG-TK	ISLAM	01-12-2010	Tunjungtirto
2	Endang Yuliani S.Pd	MLG. 23-07-1976	P	Guru	S1 PG-PAUD	ISLAM	01-12-2013	Singosari
3	Sungatmiasih	SBY. 27-07-1978	P	Guru	SMK	ISLAM	01-01-2003	Mojoagung
4	Indarsih S.Pd	MLG, 07-08-1984	P	Guru	S1 PG-PAUD	ISLAM	01-09-2005	Singosari
5	Alifah Riatul A.Ma	MLG, 22-02-1973	P	Guru	DII PG-TK	ISLAM	01-09-2012	Karangploso
6	Siti Rahmawati	PRB, 15-07-1978	P	Guru	MA. PKNU	ISLAM	01-03-2014	Karangploso
7	Yunian Wikasari	MLG, 01-01-1982	P	Guru	SMK	ISLAM	01-04-2014	Singosari
8	Lisa Efendi	MLG, 19-07-1998	P	Guru	SMK	ISLAM	16-06-2016	Singosari
9	Hariyanto	MLG, 18-02-1959	P	Penjaga	SD	ISLAM	10-07-2010	Karangploso

C.3 Daftar Nama Anak

Daftar Nama Anak Kelompok B1

NO	NAMA ANAK	JENIS KELAMIN	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	Absarina Syalia Q.		V
2	Achmad Azzahdi Bagas	V	
3	Arffano Thoriqul H.	V	
4	Aqila Dayina A.		V
5	M. Adyastha G.	V	
6	Rama Dzaky P.	V	
7	Cesario Tery R.	V	
8	Zulfa Shelita		V
9	Irhab Maheswara P. I.	V	
10	Jasmine Amira R.		V

Daftar Nama Anak Kelompok B2

NO	NAMA ANAK	JENIS KELAMIN	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	Alesha Inara Putri		V
2	Almaiza Nurfini P.		V
3	Ferina Zakia Kholida		V
4	Kenzie Rahsya	V	
5	Much Azzam Al-Hakim	V	
6	Nayzilla Aira Z..		V
7	Raissa Putri Eisiya A.		V
8	Rakha Adstra Dawai	V	
9	Shafika Alludya Arzahra		V
10	Terubus Batara Thorriq	V	

Lampiran D.1 Instrumen Penilaian Metode Drill

Petunjuk :

1. Lembar validasi ini diisi oleh ahli metode pembelajaran
2. Jawaban dapat diberikan pada kolom jawaban dengan tanda cheklis (✓) pada kolom yang sesuai menurut penilaian ahli metode pembelajaran

Validasi dari Validator 1 : Luh Putu Indah B. S.Pd, M.Pd

No	Kegiatan	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Mengelola Interaksi di dalam kelas					
1.	Guru menjelaskan tentang kegiatan sebelum kegiatan menari dimulai				V	
2.	Guru memberi intruksi pada anak untuk menggerakkan seluruh badannya					V
3.	Mengadakan kontak mata saat berkomunikasi dengan anak				V	
4.	Guru mendorong semangat anak untuk berani menirukan gerakan menari					V
II.	Menggunakan Strategi Pembelajaran					
1.	Guru mempersiapkan media audio yang akan digunakan				V	
2.	Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai oleh anak				V	
3.	Guru memberikan langkah-langkah secara berurutan					V
4.	Guru melakukan setiap gerakan secara berulang-ulang				V	
5.	Guru memberikan kesempatan pada anak untuk berlatih					V
6.	Guru melakukan proses berbagi rasa dan pengalaman			V		
III.	Bersikap terbuka					
1.	Guru membantu anak menumbuhkan sikap percaya diri				V	
2.	Guru membantu anak melakukan perbaikan-perbaikan terhadap kesulitan yang dialami anak				V	

Makna Skor :

Skor 1 = sangat kurang baik/kurang sesuai

Skor 2 = kurang baik/kurang sesuai

Skor 3 = cukup baik/cukup sesuai

Skor 4 = baik/sesuai

Skor 5 = sangat baik/sangat sesuai

Komentar:

.....
.....
.....
.....

Validator

Luh Putu Indah B. S.Pd, M.Pd
NIP. 19871211 201504 2 001



Lampiran D.2 Instrumen Penilaian Metode Drill

Petunjuk :

1. Lembar validasi ini diisi oleh pelaksana metode *drill* di kelas
2. Jawaban dapat diberikan pada kolom jawaban dengan tanda cheklis (✓) pada kolom yang sesuai menurut penilaian ahli metode pembelajaran

Validasi dari Validator 2 : Yunian Wikasari

No	Kegiatan	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Mengelola Interaksi di dalam kelas					
1.	Guru menjelaskan tentang kegiatan sebelum kegiatan menari dimulai					V
3.	Guru memberi intruksi pada anak untuk menggerakkan seluruh badannya					V
4.	Mengadakan kontak mata saat berkomunikasi dengan anak				V	
5.	Guru mendorong semangat anak untuk berani menirukan gerakan menari				V	
II.	Menggunakan Strategi Pembelajaran					
1.	Guru mempersiapkan media audio yang akan digunakan				V	
2.	Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai oleh anak					V
3.	Guru memberikan langkah-langkah secara berurutan					V
4.	Guru melakukan setiap gerakan secara berulang-ulang					V
5.	Guru memberikan kesempatan pada anak untuk berlatih				V	
6.	Guru melakukan proses berbagi rasa dan pengalaman			V		
III.	Bersikap terbuka					
1.	Guru membantu anak menumbuhkan sikap percaya diri			V		
2.	Guru membantu anak melakukan perbaikan-perbaikan terhadap kesulitan yang dialami anak				V	

Makna Skor :

Skor 1 = sangat kurang baik/kurang sesuai

Skor 2 = kurang baik/kurang sesuai

Skor 3 = cukup baik/cukup sesuai

Skor 4 = baik/sesuai

Skor 5 = sangat baik/sangat sesuai

Komentar:

.....

.....

.....

.....

Validator

Yunian Wikasari

Dari dua variabel di atas dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Total skor} = \frac{\text{skor tercapai}}{\text{skor maksimal yang bisa dicapai}} \times 100$$

a. Validator 1

$$\text{Total skor} = \frac{52}{60} \times 100 = 86,7$$

b. Validator 2

$$\text{Total skor} = \frac{51}{60} \times 100 = 85$$

Total skor yang didapat oleh masing-masing validator akan di jumlahkan dan dibagi menjadi 2 untuk mendapat hasil yang akan dibuat kesimpulan dengan cara:

$$\frac{\text{total skor valid 1} + \text{total skor valid 2}}{2} = \frac{86,7 + 85}{2} = \frac{171,7}{2} = 86$$

Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa instrumen penilaian metode *drill* sudah sangat baik untuk digunakan dengan melihat kriteria penilaian berdasarkan skala penilaian dengan menggunakan presentase di bawah ini.

Kualifikasi	Kriteria Skor
Sangatn baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat kurang	0-20

(Masyhud, 2014:289)

LAMPIRAN E. PERANGKAT PEMBELAJARAN**E.1 RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN KELOMPOK B1****RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TAMAN KANAK KANAK INSAN MULIA MALANG**

Semester/Minggu ke/Hari ke : II / 1 / 1

Hari /tgl : 27 November 2017

Kelompok usia : B1

Tema/sub tema : Rekreasi / Tempat – tempat rekreasi

KD : 1.1 – 1.2 – 2.1 – 2.5 – 3.1 – 4.1 – 3.4 -4.4 – 3.8- 4.8 – 3
.10 – 4 .10- 3.11 – 4.11.

Materi : - Mensyukuri ciptaan Tuhan
- Kelestarian lingkungan
- Menjaga kesehatan
- Bercerita tentang pengalaman
- Doa sebelum bepergian
- Membuang sampah pada tempatnya
- Suku kata awal sama
- Tempat – tempat rekreasi
- Lagu anak - anak

Kegiatan main : Kelompok dengan kegiatan pengaman

Alat dan bahan : - Gambar tempat – tempat rekreasi
- Kertas
- Pensil
- Krayon

Karakter : Peduli Lingkungan

Proses kegiatan**A. PEMBUKAAN:**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyi lagu Pemandangan
3. Berdiskusi tentang tempat - tempat rekreasi
4. Berdiskusi tentang manfaat rekreasi
5. Menghafal doa sebelum bepergian
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Bercerita tentang pengalaman anak
2. Menebali huruf di bawah gambar
3. Mewarnai gambar tempat – tempat rekreasi
4. Memberi angka urutan berkunjung ke tempat rekreasi

C. RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap

- a. Mensyukuri atas nikmat Tuhan (tempat – tempat rekreasi)
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
- a. Dapat menyebutkan manfaat rekreasi
 - b. Dapat menyebutkan tempat – tempat rekreasi
 - c. Dapat menghafal doa sebelum bepergian
 - d. Dapat memberi angka urutan berkunjung ke tempat rekreasi
 - e. Dapat mewarnai gambar tempat rekreasi

Guru Kelompok B1

Pengamat

Yunian Wikasari

Khurin Ainun N

Mengetahui
Kepala Sekolah

Rini Suryani A.Ma,Pd

E.2 RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN KELOMPOK B1**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TAMAN KANAK KANAK INSAN MULIA MALANG**

Semester/Minggu ke/Hari ke : II / 1 / 1

Hari /tgl : 27 November 2017

Kelompok usia : B2

Tema/sub tema : Rekreasi / Tempat – tempat rekreasi

KD : 1.1 – 1.2 – 2.1 – 2.5 – 3.1 – 4.1 – 3.4 -4.4 – 3.8- 4.8 – 3
.10 – 4 .10- 3.11 – 4.11.

Materi : - Mensyukuri ciptaan Tuhan
- Kelestarian lingkungan
- Menjaga kesehatan
- Bercerita tentang pengalaman
- Doa sebelum bepergian
- Membuang sampah pada tempatnya
- Suku kata awal sama
- Tempat – tempat rekreasi
- Lagu anak - anak

Kegiatan main : Kelompok dengan kegiatan pengaman

Alat dan bahan : - Gambar tempat – tempat rekreasi
- Kertas
- Pensil
- Krayon

Karakter : Peduli Lingkungan

Proses kegiatan**A. PEMBUKAAN:**

2. Penerapan SOP pembukaan
3. Menyanyi lagu Pemandangan

4. Berdiskusi tentang tempat - tempat rekreasi
5. Berdiskusi tentang manfaat rekreasi
6. Menghafal doa sebelum bepergian
7. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

5. Bercerita tentang pengalaman anak
6. Menebali huruf di bawah gambar
7. Mewarnai gambar tempat – tempat rekreasi
8. Memberi angka urutan berkunjung ke tempat rekreasi

C. RECALLING:

6. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
7. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
8. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
9. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
10. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

6. Menanyakan perasaannya selama hari ini
7. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
8. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
9. Menginformasikan kegiatan untuk besok
10. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensyukuri atas nikmat Tuhan (tempat – tempat rekreasi)
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
3. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan manfaat rekreasi

- b. Dapat menyebutkan tempat – tempat rekreasi
- c. Dapat menghafal doa sebelum bepergian
- d. Dapat memberi angka urutan berkunjung ke tempat rekreasi
- e. Dapat mewarnai gambar tempat rekreasi

Guru Kelompok B2

Pengamat

Alifah Riatul A.Ma

Khurin Ainun N

Mengetahui
Kepala Sekolah

Rini Suryani A.Ma,Pd

Lampiran F. Instrumen Penelitian Kemampuan Motorik Kasar

No.	Kegiatan	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
	Kekuatan				
1.	Anak dapat melompat dengan satu kaki (eklek) 15 langkah				
2.	Anak dapat menggerakkan seluruh badan				
	Koordinasi				
1.	Anak dapat menggerakkan tangan dengan cara melambai-lambai sambil melompat ke kanan dan kiri				
2.	Anak dapat menggerakkan tangan ke kanan dan kekiri beriringan dengan kaki kanan dan kiri secara bergantian				
	Keseimbangan				
1.	Anak dapat berdiri dengan satu kaki (berdiri bangau) dan kaki yang lain diluruskan ke depan				
2.	Anak dapat berjalan dengan salah satu kaki sebagai tumpuan				
3.	Anak dapat berjalan ke berbagai arah				
	Kelincahan				
1.	Anak dapat memutar badan dan mengayunkan lengan				
2.	Anak dapat melompat ke berbagai arah dengan satu kaki				
3.	Anak dapat berjalan ke berbagai arah kemudian melompat				

Lampiran G. Rubrik Instrumen Penilaian

No	Indikator Penilaian	Kegiatan Anak	Skor
I. Kekuatan			
1.	Anak dapat melompat dengan satu kaki (eklek) 15 langkah	Anak tidak mau melompat dengan 1 kaki	1
		Anak dapat melompat dengan 1 kaki dengan bantuan guru	2
		Anak dapat melompat dengan 1 kaki 1-7 langkah	3
		Anak dapat melompat dengan 1 kaki 15 langkah	4
2.	Anak dapat menggerakkan seluruh badan	Anak tidak mau bergerak	1
		Anak dapat menggerakkan badannya dengan bimbingan guru	2
		Anak dapat menggerakkan badannya tanpa bimbingan guru	3
		Anak dapat menggerakkan badannya dengan lincah	4
II. Koordinasi			
1.	Anak dapat menggerakkan tangan dengan cara melambai-lambai sambil melompat ke kanan dan kiri	Anak tidak mau menggerakkan tangan dengan cara melambai-lambai sambil melompat ke kanan dan kiri	1
		Anak dapat menggerakkan tangan dengan cara melambai-lambai sambil melompat ke kanan dan kiri namun masih terjatuh	2
		Anak mampu menggerakkan tangan dengan cara melambai-lambai sambil melompat ke kanan dan kiri namun tidak tepat	3
		Anak mampu menggerakkan tangan dengan cara melambai-lambai sambil melompat ke kanan dan kiri dengan tepat	4
2.	Anak dapat menggerakkan tangan ke kanan dan ke kiri beriringan dengan kaki kanan dan kaki kiri secara bergantian	Anak tidak mau menggerakkan tangan ke kanan dan ke kiri beriringan dengan kaki kanan dan kaki kiri	1
		Anak dapat menggerakkan tangan ke kanan dan ke kiri beriringan dengan kaki kanan dan kiri secara bergantian dengan bantuan guru	2
2.	Anak dapat	Anak dapat menggerakkan tangan ke	3

No	Indikator Penilaian	Kegiatan Anak	Skor
	menggerakkan tangan ke kanan dan kekiri beriringan dengan kaki kanan dan kiri secara bergantian	kanan dan kekiri beriringan dengan kaki kanan dan kiri secara bergantian namun belum tepat	
		Anak dapat menggerakkan tangan ke kanan dan kekiri beriringan dengan kaki kanan dan kiri secara bergantian dengan tepat	4
III. Keseimbangan			
1.	Anak dapat berdiri dengan satu kaki (berdiri bangau) dan kaki yang lain diluruskan ke depan	Anak tidak mau berdiri dengan satu kaki (berdiri bangau) dan kaki yang lain diluruskan ke depan	1
		Anak dapat berdiri dengan satu kaki (berdiri bangau) dan kaki yang lain diluruskan ke depan dengan bantuan guru	2
		Anak dapat berdiri dengan satu kaki (berdiri bangau) tanpa meluruskan kaki lainnya	3
		Anak dapat berdiri dengan satu kaki (berdiri bangau) dan meluruskan kaki lainnya	4
2.	Anak dapat berjalan dengan salah satu kaki sebagai tumpuan	Anak tidak mau berjalan dengan salah satu kaki sebagai tumpuan	1
		Anak dapat berjalan dengan salah satu kaki sebagai tumpuan dengan bantuan guru	2
		Anak dapat berjalan dengan salah satu kaki sebagai tumpuan namun kurang tepat	3
		Anak dapat berjalan dengan salah satu kaki sebagai tumpuan dengan tepat	4
3.	Anak dapat berjalan ke berbagai arah	Anak tidak mau berjalan ke arah kanan dan kiri kemudian melompat	1
		Anak dapat berjalan ke arah kanan dan kiri kemudian melompat namun masih sempoyongan	2
		Anak dapat berjalan ke arah kanan dan kiri kemudian melompat namun tidak seimbang	3
		Anak dapat berjalan ke arah kanan dan kiri kemudian melompat dengan cepat dan seimbang	4

No	Indikator Penilaian	Kegiatan Anak	Skor
IV. Kelincahan			
1.	Anak dapat memutar badan dan mengayunkan lengan	Anak tidak mau memutar badan ke kanan dan ke kiri lalu mengayunkan lengan ke atas	1
		Anak dapat memutar badan ke kanan dan ke kiri lalu mengayunkan lengan ke atas namun masih bingung	2
		Anak dapat memutar badan ke kanan dan ke kiri lalu mengayunkan lengan ke atas namun masih kurang tepat	3
		Anak mampu memutar badan ke kanan dan ke kiri lalu mengayunkan lengan ke atas dengan tepat	4
2.	Anak dapat melompat ke berbagai arah dengan satu kaki	Anak tidak mau melompat dengan 1 kaki secara bergantian pada kaki yang lain ke depan dan belakang	1
		Anak dapat melompat dengan 1 kaki secara bergantian pada kaki yang lain ke depan dan belakang namun masih terjatuh	2
		Anak dapat melompat dengan menggunakan 1 kaki secara bergantian pada kaki yang lain ke depan dan belakang namun tidak seimbang	3
		Anak dapat melompat dengan menggunakan 1 kaki secara bergantian pada kaki yang lain ke depan dan belakang dengan seimbang	4
3.	Anak dapat berlari kemudian berhenti	Anak tidak mau berlari	1
		Anak dapat berlari kemudian berhenti namun masih bingung	2
		Anak dapat berlari kemudian berhenti namun masih terlewat	3
		Anak dapat berlari kemudian berhenti dengan tepat	4

LAMPIRAN H. DAFTAR NILAI MOTORIK KASAR ANAK**H.1 Daftar Nilai Motorik Kasar Anak Kelompok B1 di TK Insan Mulia****Sebelum dilaksanakan Penelitian**

No	Nama	Skor	Nilai
1	Aqila	3	60
2	Nene	3	60
3	Sheli	4	80
4	Jasmine	5	100
5	Astha	3	60
6	Bagas	4	80
7	Irhab	5	100
8	Zilla	4	80
9	Fano	2	40
10	Rama	3	60

Malang, Oktober 2017
Guru Kelas B1

Yunian Wikasari

**H.2 Daftar Nilai Motorik Kasar Anak Kelompok B2 di TK Insan Mulia
Sebelum dilaksanakan Penelitian**

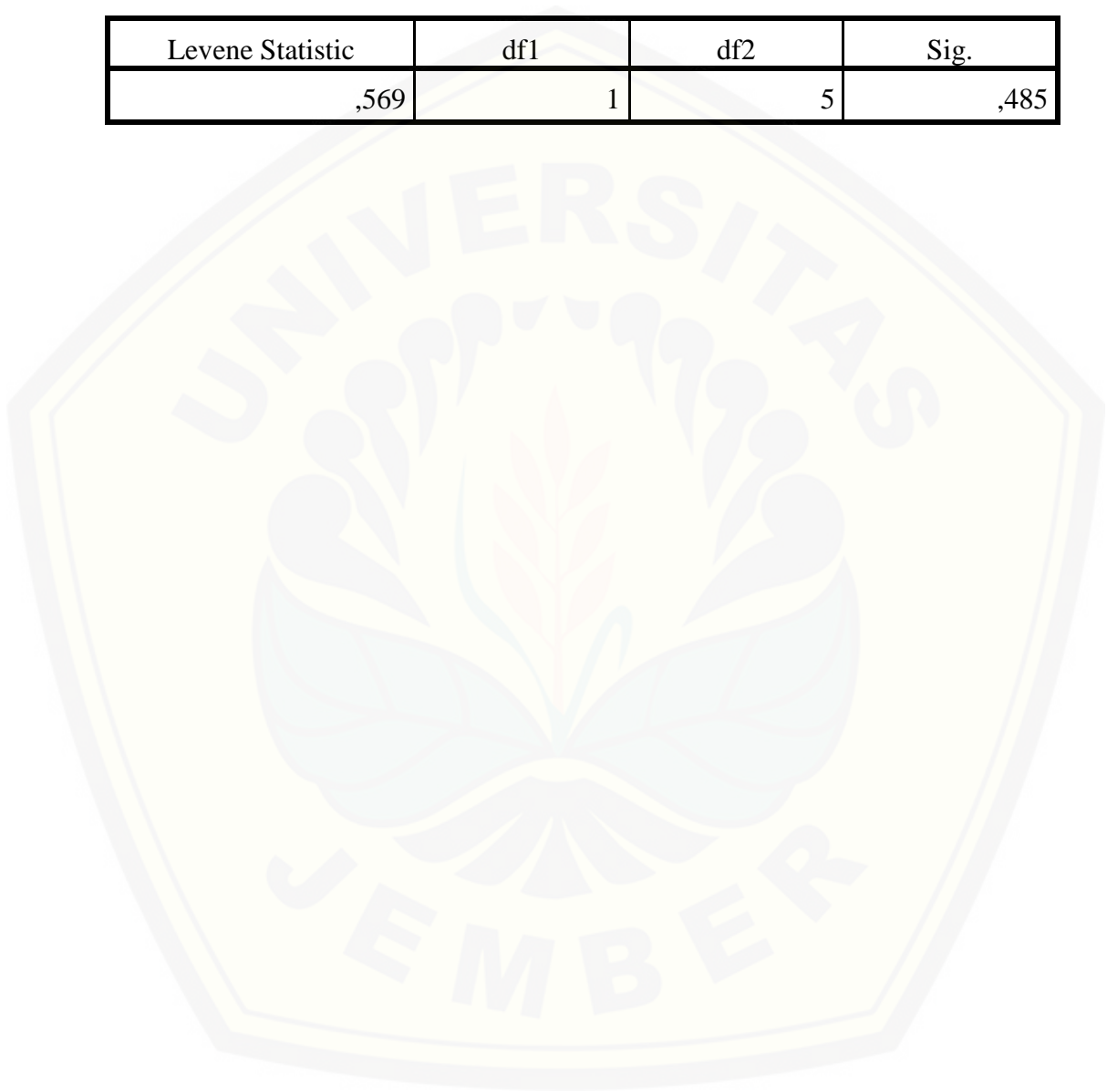
No	Nama	Skor	Nilai
1	Alesha	3	60
2	Fina	4	80
3	Zakia	4	80
4	Kenzie	3	60
5	Azzam	5	100
6	Zilla	3	60
7	Putri	3	60
8	Dawai	2	40
9	Zahra	3	60
10	Batara	5	100

Malang, Oktober 2017
Guru Kelas B2

Alifah Riatul, A.Ma

LAMPIRAN I. HASIL UJI HOMOGENITAS**Test of Homogeneity of Variances**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,569	1	5	,485



Lampiran J. Tabel Data Hasil Scoring Jawaban Uji Validitas Penelitian Observasi Kemampuan Motorik Kasar

No item	Kekuatan		Koordinasi		Keseimbangan			Kelincahan		
1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4
2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2
4	1	1	1	2	1	2	2	1	4	3
5	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4
6	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3
7	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3
8	2	2	2	3	2	3	2	2	2	4
9	3	3	2	3	2	3	3	3	1	4
10	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3
11	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3
12	2	3	2	2	1	3	3	2	3	4
13	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2
14	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2
15	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3
16	1	1	1	1	2	2	1	1	3	2
17	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3
18	2	2	3	4	2	3	2	2	4	2
19	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4
20	2	2	3	3	2	3	2	1	3	3

Lampiran K. Hasil Output SPSS

K.1 Hasil Uji Validitas Motorik Kasar

		Correlations										
		ITEM1	ITEM2	ITEM3	ITEM4	ITEM5	ITEM6	ITEM7	ITEM8	ITEM9	ITEM10	SKOR
ITEM1	Pearson Correlation	1	,812**	,807**	,590**	,762**	,790**	,711**	,692**	-,170	,213	,939**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,006	,000	,000	,000	,001	,473	,368	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
ITEM2	Pearson Correlation	,812**	1	,623**	,467*	,591**	,616**	,733**	,560*	-,085	,130	,842**
	Sig. (2-tailed)	,000		,003	,038	,006	,004	,000	,010	,722	,586	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
ITEM3	Pearson Correlation	,807**	,623**	1	,783**	,688**	,820**	,459*	,538*	-,092	,084	,841**
	Sig. (2-tailed)	,000	,003		,000	,001	,000	,042	,014	,700	,724	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
ITEM4	Pearson Correlation	,590**	,467*	,783**	1	,459*	,660**	,349	,396	-,135	,103	,674**
	Sig. (2-tailed)	,006	,038	,000		,042	,002	,132	,084	,569	,665	,001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
ITEM5	Pearson Correlation	,762**	,591**	,688**	,459*	1	,545*	,425	,373	-,255	-,097	,663**
	Sig. (2-tailed)	,000	,006	,001	,042		,013	,062	,105	,278	,683	,001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
ITEM6	Pearson Correlation	,790**	,616**	,820**	,660**	,545*	1	,553*	,581**	-,085	,389	,863**
	Sig. (2-tailed)	,000	,004	,000	,002	,013		,011	,007	,722	,090	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
ITEM7	Pearson Correlation	,711**	,733**	,459*	,349	,425	,553*	1	,555*	-,108	,413	,784**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,042	,132	,062	,011		,011	,650	,070	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
ITEM8	Pearson Correlation	,692**	,560*	,538*	,396	,373	,581**	,555*	1	-,232	,266	,734**

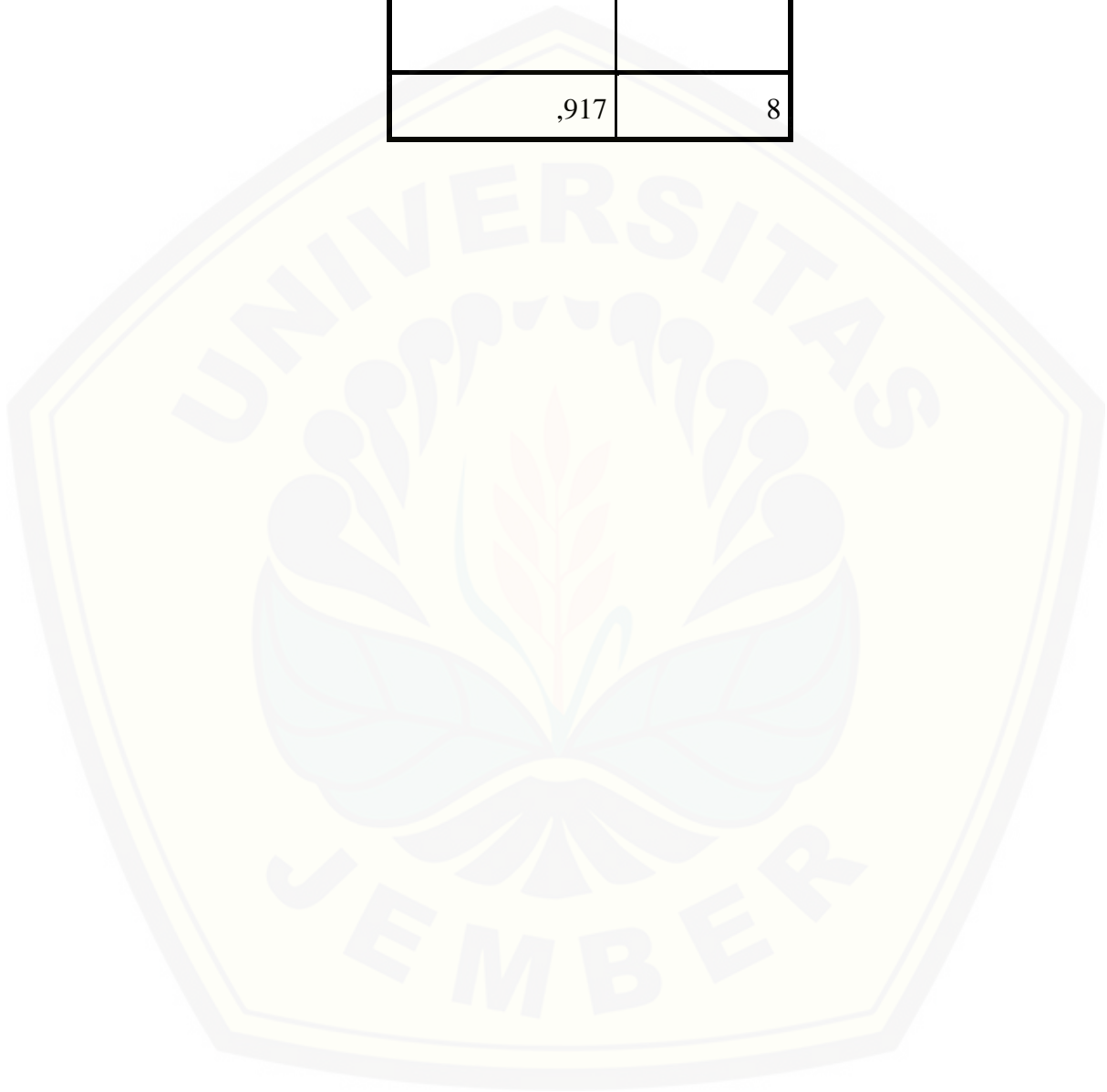
	ITEM1	ITEM2	ITEM3	ITEM4	ITEM5	ITEM6	ITEM7	ITEM8	ITEM9	ITEM10	SKOR
Sig. (2-tailed)	,001	,010	,014	,084	,105	,007	,011		,324	,256	,000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	-,170	-,085	-,092	-,135	-,255	-,085	-,108	-,232	1	-,291	-,049
ITEM9 Sig. (2-tailed)	,473	,722	,700	,569	,278	,722	,650	,324		,213	,837
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	,213	,130	,084	,103	-,097	,389	,413	,266	-,291	1	,325
ITEM10 Sig. (2-tailed)	,368	,586	,724	,665	,683	,090	,070	,256	,213		,162
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	,939**	,842**	,841**	,674**	,663**	,863**	,784**	,734**	-,049	,325	1
SKOR Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,001	,000	,000	,000	,837	,162	
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

K.2 Hasil Uji Reliabilitas**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,917	8



Lampiran L. Tabel r

Df = (N - 2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950

Df = (N - 2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547

Df = (N - 2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920

Df = (N - 2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
143	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
145	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
146	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
147	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
148	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
149	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
150	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643

LAMPIRAN N. HASIL PRE TEST DAN POST TEST

N.1 PRE TEST KELAS KONTROL

No	Nama	Kegiatan																												Skor	Total
		Kekuatan								Koordinasi								Keseimbangan								Kelincahan					
		1				2				1				2				1				2									
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Alesha			v			v			v					v				v				v				v			20	62,5
2	Fina		v					v		v					v				v					v			v			16	50
3	Zakia			v			v			v					v					v				v				v		20	62,5
4	Kenzie		v				v			v			v		v				v					v			v			16	50
5	Azzam		v					v		v					v				v					v			v			17	53,13
6	Zilla			v			v			v			v		v				v					v			v			18	56,25
7	Putri		v					v			v				v				v					v				v		20	62,5
8	Dawai			v			v				v				v			v					v					v		18	56,25
9	Zahra		v				v					v			v				v					v			v			18	56,25
10	Batara		v				v					v			v				v					v		v				17	53,13

N.2 POST TEST KELAS KONTROL

No	Nama	Kegiatan																												Skor	Total							
		Kekuatan								Koordinasi								Keseimbangan								Kelincahan												
		1				2				1				2				1				2																
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
1	Alesha		v					v				v								v				v													22	68,75
2	Fina			v				v					v		v					v						v				v							22	68,75
3	Zakia				v			v					v			v				v						v			v								21	65,63
4	Kenzie			v				v				v			v					v						v			v								20	62,5
5	Azzam				v			v					v			v				v						v			v								21	65,63
6	Zilla			v				v				v			v					v						v			v								22	68,75
7	Putri				v			v				v			v					v						v			v								20	62,5
8	Dawai			v				v				v			v					v						v			v								19	59,38
9	Zahra				v			v				v			v					v						v			v								20	62,5
10	Batara			v				v				v			v					v						v			v								19	59,38

N.3 HASIL PRE TEST KELAS EKSPERIMEN

No	Nama	Kegiatan																												Skor	Total						
		Kekuatan								Koordinasi								Keseimbangan								Kelincahan											
		1				2				1				2				1				2				1											
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4								
1	Aqila		v				v					v			v				v					v					v				v			19	59,38
2	Nene			v			v				v				v					v				v				v					v			22	68,75
3	Sheli			v			v				v				v				v				v					v				v			18	56,25	
4	Jasmine				v			v			v				v				v				v						v				v		22	68,75	
5	Astha		v				v					v				v				v				v					v				v		20	62,5	
6	Bagas			v			v				v				v			v					v					v				v			16	50	
7	Irhab		v					v				v			v				v				v						v			v			19	59,38	
8	Zilla			v			v					v			v					v				v			v								19	59,38	
9	Fano		v			v					v				v				v					v				v				v			19	59,38	
10	Rama			v			v					v			v					v				v					v				v		21	65,63	

N.4 HASIL POST TEST KELAS EKSPERIMEN

No	Nama	Kegiatan																												Skor	Total
		Kekuatan								Koordinasi								Keseimbangan								Kelincahan					
		1				2				1				2				1				2									
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Aqila			v					v			v				v				v				v					v	25	78,13
2	Nene				v			v					v			v				v				v					v	26	81,25
3	Sheli		v					v				v				v				v				v					v	25	78,13
4	Jasmine				v				v			v				v				v				v					v	26	81,25
5	Astha			v					v				v				v			v				v					v	28	87,5
6	Bagas				v				v			v				v				v				v					v	24	75
7	Irhab				v				v			v				v				v				v					v	25	78,13
8	Zilla				v				v			v				v				v				v					v	27	84,38
9	Fano			v				v				v				v				v				v					v	24	75
10	Rama			v				v				v				v				v				v					v	22	68,75

LAMPIRAN O. HASIL OUTPUT SPSS UJI T TEST

Group Statistics

	Y	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
X	X	10	17.8130	7.07292	2.23665
	Y	10	8.1250	5.74335	1.81621

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
X	Equal variances assumed	.231	.636	3.363	18	.003	9.68800	2.88119	3.63485	15.74115
	Equal variances not assumed			3.363	17.272	.004	9.68800	2.88119	3.61652	15.75948

LAMPIRAN P. FOTO PELAKSANAAN PENELITIAN



Gambar 1. Pelaksanaan perlakuan metode *drill* di kelas eksperimen



Gambar 2. Pelaksanaan perlakuan metode *drill* di kelas eksperimen



Gambar 3. Pelaksanaan perlakuan metode *drill* di kelas eksperimen



Gambar 4. Pelaksanaan kegiatan menari di kelas kontrol



Gambar 5. Pelaksanaan kegiatan menari di kelas kontrol



Gambar 4. Pelaksanaan kegiatan menari di kelas kontrol

LAMPIRAN Q. SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121

Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-332475

Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor **6998** /UN25.1.5/LT/2017
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

26 OCT 2017

Yth. Kepala TK Insan Mulia
Malang

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini :

Nama : Khurin Ainun Ni'mah
NIM : 140210205039
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini
Jurusan : Ilmu Pendidikan

Bermaksud mengadakan Penelitian tentang "Pengaruh Penggunaan Metode Drill Terhadap Kemampuan Motorik Kasar di TK Insan Mulia Kecamatan Singosari Kabupaten Malang", di sekolah yang Saudari pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudari berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



Prof. Dr. Suratno, M.Si
NIP. 19670625 199203 1 003

LAMPIRAN R. SURAT BUKTI PENELITIAN**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rini Suryani A.Ma,Pd
NIP :
Jabatan : Kepala sekolah
Unit kerja : TK Insan Mulia Kecamatan Singosari Kabupaten Malang

Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember dibawah ini :

Nama : Khurin Ainun Ni'mah
NIM : 140210205039
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Telah mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Metode *Drill* Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak di TK Insan Mulia Kecamatan Singosari Kabupaten Malang”.

Demikian keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 15 Januari 2018

Rini Suryani A.Ma,Pd
(Kepala Sekolah)

LAMPIRAN Q. BIODATA**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Khurin Ainun Ni'mah
Tempat, tanggal lahir : Banyuwangi, 27 Agustus 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat asal : Dusun Krajan rt/rw 04/010 Genteng wetan kecamatan
genteng, Banyuwangi
Email : Khurinaja@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

No	Jenjang Pendidikan	Tahun Lulus	Tempat
1.	SD Muhammadiyah 6 Genteng	2008	Banyuwangi
2.	SMP Muhammadiyah 1 Genteng	2011	Banyuwangi
3.	SMAN 2 Genteng	2014	Banyuwangi